

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN PENELITIAN

1. PEDOMAN WAWANCARA

A. USAID PRIORITAS

1. Bagaimana gambaran kemitraan USAID dengan MI Miftahul Akhlaqiyah?
2. Adakah keterkaitan antara FITK UIN Walisongo dan kemitraan USAID dengan MI Miftahul Akhlaqiyah?
3. Adakah kerjasama antara USAID dan FITK UIN walisongo dalam pembinaan dan pendampingan terhadap MI Miftahul akhlaqiyah?
4. Bagaimana upaya pendampingan yang dilakukan oleh USAID dalam meningkatkan profesionalisme pendidik di madrasah binaannya?
5. Apa saja kendala yang muncul dalam upaya pendampingan yang dilakukan oleh USAID dalam meningkatkan profesionalisme pendidik di madrasah binaannya?
6. Bagaimana mengatasi kendala yang timbul di atas?

B. Fasilitator FITK UIN Walisongo Semarang

1. Bagaimana gambaran kemitraan USAID dengan MI Miftahul Akhlaqiyah?
2. Adakah keterkaitan antara FITK UIN Walisongo dan kemitraan USAID dengan MI Miftahul Akhlaqiyah?

3. Adakah kerjasama antara USAID dan FITK UIN walisongo dalam pembinaan dan pendampingan terhadap MI Miftahul akhlaqiyah?
 4. Bagaimana upaya pendampingan yang dilakukan oleh USAID dalam meningkatkan profesionalisme pendidik di madrasah binaannya?
- C. Kepala MI Miftahul Akhlaqiyah
1. Bagaimana gambaran kemitraan MI Mifahul Akhlaqiyah dengan FITK UIN Walisongo Semarang?
 2. Pada bidang apa saja pembinaan FITK UIN Walisongo terhadap MI Miftahul Akhlaqiyah?
 3. Bagaimana keterlibatan pihak madrasah dalam perencanaan pelaksanaan pembinaan?
 4. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai supervisor langsung dari pelaksanaan berbagai aktivitas yang disepakati?
 5. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai evaluator aktivitas yang diselenggarakan dalam bentuk implementasi peningkatan profesionalisme pendidik di madrasah binaan?
 6. Apa saja kendala-kendala pelaksanaan pembinaan terkait peningkatan profesionalisme pendidik?

D. Pendidik MI Miftahul Akhlaqiyah

1. Masalah apa yang sering guru jumpai dalam proses pembelajaran di kelas? Dan kiranya solusi seperti apa yang diharapkan oleh para guru?
2. Kendala apa yang dirasakan oleh guru terkait peningkatan profesionalisme pendidik?
3. Apa yang dibutuhkan guru terkait peningkatan profesionalisme pendidik?
4. Adakah pengaruh antara sebelum dan sesudah adanya pembinaan dari FITK UIN Walisongo dan USAID PRIORITAS? Pengaruh yang seperti apa?
5. Bagaimana keterlibatan para guru dalam perencanaan program peningkatan profesionalisme pendidik?
6. Apakah pelatihan dirasa telah sesuai dengan kebutuhan para guru?
7. Pelatihan yang seperti apa yang diharapkan oleh para guru?
8. Kendala apa yang dirasakan oleh guru dalam upaya penerapan hasil pelatihan dalam proses pembelajarannya di kelas?
9. Apakah proses pendampingan telah membantu guru dalam proses penerapan dari hasil pelatihan?

2. PEDOMAN OBSERVASI

Lembar Observasi Pembelajaran

No.	Aspek yang Diamati	Catatan Hasil Pengamatan
GURU		
1.	Mengajukan pertanyaan yang mendorong siswa berbuat/ pertanyaan tingkat tinggi	
2.	Meminta siswa untuk memberi komentar atau menjawab pertanyaan siswa lain, atau menjawab langsung pertanyaan siswa	
3.	Merespons siswa	
4.	Mengatur perabot kelas yang mendukung pembelajaran kooperatif	
5.	Menggunakan karya siswa sebagai sumber belajar	
6.	Menggunakan sumber belajar yang bervariasi, termasuk lingkungan	
7.	Memberi pembelajaran yang menghasilkan karya siswa	
8.	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	

SISWA		
1.	Melakukan sesuatu/ berbuat	
2.	Melakukan pengamatan	
3.	Berinteraksi	
4.	Melakukan refleksi	
5.	Merespon guru atau siswa lain	
6.	Menggunakan media atau sumber belajar	
7.	Menjelaskan atau mendemonstrasikan	

3. PEDOMAN DOKUMENTASI

No.	Uraian	Ada/ tidak
1.	Bukti MOU antara FITK UIN Walisongo dengan MI Miftahul Akhaqiyah dan USAID PRIORITAS	
2.	Surat Dinas terkait permohonan mengikuti pelatihan dari USAID untuk sekolah mitra	
3.	Jadwal Pelatihan	
4.	Lembar Kerja Pelatihan Guru	
5.	RPP KTSP Semester II Guru Kelas V Tp. 2016/2017	
6.	RPP K-13 Semester II Guru Kelas V Tp. 2016/2017	
7.	Dokumentasi pada pelatihan	
8.	Dokumentasi pembelajaran guru	
9.	Dokumentasi tata ruang kelas	

Lampiran 2**TRANSKRIP WAWANCARA**

Hari/ tanggal : Kamis, 5 Januari 2017
Informan : Moh. Miftahul Arief, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Madrasah
Lokasi : MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang
Waktu : 07.30

- 1) Bagaimana gambaran kemitraan MI Mifahul Akhlaqiyah dengan FITK UIN Walisongo Semarang?

Informan: Kami mulai kerjasama dengan FITK UIN walisongo setelah menandatangani MOU sekitar 5 tahun yang lalu. Bentuk kerjasama realnya seperti melibatkan kita dalam kegiatan sekolah laboran untuk mahasiswa praktikan PPL dari FITK UIN Walisongo Semarang untuk setiap tahunnya yang mungkin bias dikemas dengan bentuk-bentuk yang lain. Kemudian sebelum atau sesudah itu tidak lama kita juga melakukan MOU dengan LP2M UIN Walisongo Kemudian kita dilibatkan dengan USAID Prioritas sekitar 4 tahun yang lalu dan tahun ini merupakan tahun terakhir MOU kami dengan USAID Prioritas. Kita Mitra dari FITK UIN Walisongo maka UIN melibatkan kita dengan program USAID prioritas yang targetnya 4 tahun. Kemudian kita melakukan MOU dengan jurusan MPI sekitar setahun lalu, dan sekarang focus di bidang literasi, seperti pengelolaan perpustakaan dan menempatkan mahasiswa MPI untuk melakukan praktikan di perpustakaan MI Miftahul Akhlaqiyah.

- 2) Pada bidang apa saja pembinaan FITK UIN Walisongo terhadap MI Miftahul Akhlaqiyah?

Informan: pembinaan dari FITK UIN Walisongo dan USAID dalam tiga bidang. Tiga bidang itu meliputi: pengelolaan manajemen madrasah, pembelajaran, peran serta masyarakat seperti partisipasi masyarakat. Kemudian kita juga terpilih

mewakili Semarang dari USAID untuk mengikuti pelatihan tentang penelitian tindakan kelas. Kalau dengan LP2M kita juga pernah mengajukan proposal kemudian mendapat bantuan sekitar dua kali.

- 3) Bagaimana keterlibatan pihak madrasah dalam perencanaan pelaksanaan pembinaan?

Informan: Kalau madrasah tidak ikut terlibat dalam proses perencanaan melainkan kita tinggal menerima paket pelatihannya. Dan perencanaan secara keseluruhan dari pihak FITK sendiri. Kita langsung diberi tahu terkait pelaksanaannya dengan menggunakan paket modul. Modul satu terkait apa kemudian beberapa bulan kemudian ada modul dua setiap modul kemudian guru mempraktikannya di kelas dan kemudian dilakukan review setelah itu dilanjutkan modul berikutnya.

- 4) Bagaimana peran kepala madrasah sebagai supervisor langsung dari pelaksanaan berbagai aktivitas yang disepakati?

Informan: Setiap modul yang diberikan untuk guru kepala sekolah juga mengikutinya, meskipun saya tidak wajib, tapi saya selalu mengikuti setiap pelatihan meskipun hanya mendengarkan biar saya tau. Kepala sekolah bias gabung kelas bawah maupun kelas atas. Kita juga pernah diundang untuk penyatuan visi ada kepala madrasah, satu guru kemudian satu komite.

- 5) Bagaimana peran kepala madrasah sebagai evaluator aktivitas yang diselenggarakan dalam bentuk implementasi peningkatan profesionalisme pendidik di madrasah binaan?

Informan: Harapan kita adanya pelatihan juga ada perubahan yang lebih baik. Tapi karena setiap pelatihan kita tidak mengirim continue guru tetapi menggunakan sistem delegasi agar bisa merata jadi setiap pelatihan adalah orang yang berbeda, memang ada sisi positif dan negatifnya, positifnya tidak menimbulkan diskriminasi dan negatifnya, materinya kan berlanjut dari pelatihan pertama ke pelatihan berikutnya. Karena pelatihan itu kan bentuknya paket modul ada paket modul satu, dua, tiga sehingga saling terkait satu sama lain. Jadi, ada materi yang tertinggal tapi guru juga bias sharing dan saling memberitahu materi yang tidak diketahui.

- 6) Kendala-kendala pelaksanaan pembinaan terkait peningkatan profesionalisme pendidik

Informan:

Secara signifikan tidak ada, tapi kendala teknis internal, kita perlu menyatukan visi internal lembaga, kita diundang USAID merupakan sesuatu yang bisa dikatakan prestasi, kita diberikan pendampingan input pembelajaran seminar tanpa biaya malah diberi akomodasi. Tetapi tidak semua orang menganggap itu adalah sebuah pancingan melainkan beranggapan hanya sebuah program yang dilaksanakan oleh lembaga FITK UIN Walisongo untuk kepentingan lembaga penyelenggara, padahal sebenarnya itu adalah kebutuhan guru sendiri, seharusnya kita bersyukur telah di dampingi. Kendala lain, kesibukan yayasan dan komite Karena kita belum bisa melibatkan secara penuh, padahal kan salah satu sasaran pendampingan dan pembinaan adalah yayasan. Bagaimana sekolah bisa maju kan unsurnya banyak, yayasan, komite, kepala sekolah, guru dan orang tua, dan salah satu unsur utamanya adalah yayasan. Sekolah mau bergerak tapi dari yayasan mengekang kan tidak bisa, dari USAID maunya kita memberkan pencerahan pada yayasan bahwa sekolah maunya begini, baiknya seperti ini dan yayasan pun harusnya seperti ini, sehingga mereka terbuka dan akhirnya mampu berpihak pada kepentingan sekolah.

Kalo kendala eksternal, mungkin dari pihak dosen pendamping Karena kesibukanya jadi kurang aktif dalam proses pendampingan. Kan setiap MI punya pendampingnya masing-masing dari kita kemaren pak David dan sekarang bu Zul.

Kalo untuk mengatasi kendala internalnya mungkin dengan menyamakan persepsi baik persepsi guru maupun dari pihak yayasan.

TRANSKRIP WAWANCARA

Hari/ tanggal : Kamis, 12 Januari 2017
Informan : Rif an Ulil Huda S.Pd.I.
Jabatan : Wakil Kepala Madrasah
Lokasi : MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang
Waktu : 07.30

- 1) Bagaimana pemahaman guru tentang kemitraan MI Miftahul Akhlaqiyah dengan FITK UIN Walisongo Semarang?
Informan: yang dimaksud dengan binaan disini adalah kerjasama antara FITK dengan sekolah yang akan dibina, bisa peningkatan mutu pendidik, kualitas pembelajarannya, serta kualitas peserta didiknya. Kemudian dalam kerjasama disitu diisi kegiatan yang saling menguntungkan, missal madrasah digunakan sebagai tempat praktikan PPL dan ada mahasiswa penelitian di madrasah ini, jadi sama-sama membawa kemajuan pada kedua lembaga. Yang namanya binaan kan berarti dari pihak kampus sendiri dengan sukarela akan membina kemudian diberi masukan2 terkait peningkatan mutu tadi. Intinya kerjasamanya saling membawa kemajuan pada kedua lembaga.
- 2) Bagaimana partisipasi guru dalam program kemitraan?
Informan: guru tidak dilibatkan dala perencanaan pembentukan kegiatan. Ketika ada kegiatan-kegiatan terkait dengan peningkatan mutu baru kita diikutkan. Kemarin ada pelatihan PAIKEM, pokoknya terkait peningkatan guru, ilmu itu kan diterapkan di madrasah tepatnya dalam proses pembelajaran. Meskipun penerapannya ada yang maksimal dan ada yang maksimal, Karena paikem kan butuh strategi dan waktu yang lebih eksklusif. Pelatihan pengelolaan kelas.
- 3) Bagaimana antusiasme guru terhadap program peningkatan profesionalisme pendidik yang diselenggarakan oleh FITK UIN Walisongo Semarang?
Informan: sangat antusias, Karena menunjang proesionalitas guru apalagi yang sudah PNS kan pastinya dituntut untuk lebih professional dan yang swasta pun demikian mereka antusias mengikuti juga untuk bisa menjadi guru yang professional.

- 4) Adakah tindak lanjut program pembinaan dalam proses pembelajaran? Seperti apa bentuk tindak lanjutnya?

Informan: untuk tindak lanjutnya saling kerjasama, pihak USAID kan kebanyakan dari FITK UIN Walisongo mereka juga memonitoring, kemudian dari kepala madrasah juga melakukan monitoring terhadap guru, guru menerapkan apa yang didapat pada pelatihan dalam proses pembelajarannya. Memang binaan ini kan ga setiap hari, paling kalau ada kegiatan entah itu sebulan sekali atau semester sekali. Tapi dari FITK secara terbuka menerima segala pertanyaan dan siap membantu jika memang perlu bantuan. Kegiatan UIN kan ga serta merta rutin kecuali ada even baru kita diundang.

- 5) Bagaimana kemanfaatan program terhadap peningkatan kualitas pembelajaran guru di kelas?

Informan: saya sendiri sangat merasakan kemanfaatannya meskipun saya belum bisa menerapkannya secara maksimal. Saya kira juga tidak hanya guru saja yang merasakan kemanfaatannya, tapi kepala sekolah, siswa juga pasti ikut merasakan kemanfaatannya, Karena setelah pelatihan kan guru dapat ilmu baru, metode pengajaran baru, dan pengetahuan up to date terkait pendidikan jadi pastinya berpengaruh juga terhadap proses pembelajaran di kelas.

TRANSKRIP WAWANCARA

Hari/ tanggal : Kamis, 12 Januari 2017

Informan : Miftahudin S.Pd.I.

Jabatan : Guru kelas VI

Lokasi : MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang

Waktu : 08.

- 1) Bagaimana pemahaman guru tentang kemitraan MI Miftahul Akhlaqiyah dengan FITK UIN Walisongo Semarang?

Informan: kalo menurut saya yang sudah berjalan sampai sekarang ini, modelnya kerjasama dalam bentuk kegiatan. Kegiatan itu dapat berupa pelatihan terkait pengembangan 4 kompetensi guru. Bervariasi pelatihannya ada yang berbasis maple ada yang berbasis guru kelas, jadi secara umum. Kalo berbasis maple satu dua guru dikirim untuk pelatihan pengembangan materi ajar dan alat peraga. Kalo secara umum mencakup status gurunya itu jadi untuk pengembangan kompetensi secara umum, dalam artian yang berkaitan dengan 4 kompetensi tersebut dalam bentuk pembelajaran berkaitan dengan pembelajaran di kelas. Soalnya selain itu pembinaannya juga pada bidang manajerialnya. Asalnya berangkat dari USAID, yang memberi pelatihan dari pihak USAID dan yang menjadi fasilitator pelatihan dari pihak FITK UIN Walisongo

- 2) Bagaimana partisipasi guru dalam program kemitraan?

Informan: partisipasi yang sesuai pelaksanaan, biasanya kalo ada kegiatan dari sana mengirim surat, kemudian dari pihak manajerial madrasah mengutus guru untuk mengikuti kegiatan tersebut. Untuk analisis kebutuhan, mungkin arahnya lebih spesifik ke manajerialnya, misal dalam membangun mengatur system keuangan, harus bagaimana sesuai peraturan yang baru. Selama ini partisipasinya itu, aktif sesuai apa yang diminta.

- 3) Bagaimana antusiasme guru terhadap program peningkatan profesionalisme pendidik yang diselenggarakan oleh FITK UIN Walisongo Semarang?

Informan: dalam arti secara keilmuan, kita selama ini aktif mengikuti tapi dalam penerapannya kita butuh waktu juga

teradang teori yang bagus tidak belum tentu sesuai pada tempat yang dikehendaki. Selama ini antusiasme guru sangat baik, soalnya biasa dalam hal pengembangan guru focus pada pembelajaran.

- 4) Adakah tindak lanjut program pembinaan dalam proses pembelajaran? Seperti apa bentuk tindak lanjutnya?

Informan: Tapi selain itu juga ada feedback, biasanya setelah pelatihan itu harus seperti apa, kemudian setelah beberapa bulan ditinjau ulang apakah ada perubahan atau tidak. Dan peninjaunnya tergantung kalo terkait pembelajaran maka peninjauan di kelas kalo terkait manajerial maka langsung ditinjau bagian manajemennya juga bergantung pada RTLnya.

- 5) Bagaimana kemanfaatan program terhadap peningkatan kualitas pembelajaran guru di kelas?

Informan: Kemanfaatan sudah terasa dan programnya sudah sesuai. Tindak lanjut yang hanya formalitas, mungkin tidak akan berdampak. Seperti perpustakaan ini, yang mendapat pembinaan secara intensif dari jurusan MPI pak fachrurozi beliau putrakan disini.

TRANSKRIP WAWANCARA

Hari/ tanggal : Jum'at, 20 Januari 2017

Informan : .Zulaikhah, M.Ag

Jabatan : Fasilitator program maadrasah binaan FITK UIN
Walisongo semarang

Lokasi : FITK UIN Walisongo Semarang

Waktu : 10.00-10.15

1) Bagaimana gambaran kemitraan USAID dengan MI Miftahul Akhlaqiyah

Informan: USAID dengan MI yang saya tahu, sebelum saya bergabung dengan USAID, memang sudah ada hubungan kemitraan antara usaid dengan MI Miftahul Akhlaqiyah, program 5 tahun sejak tahun 2012-2016, tapi saya baru bergabung tahun 2013 jadi kemarin merupakan tahun terakhir. Jadi memang tahun ini 2017 program USAID telah berakhir secara de jure, tapi secara de facto kita sebagai fasilitator dan kita sebagai pihak UIN walisongo jadi kita dari pihak UIN Walisongo dan USAID tetap melakuka komunikasi untuk melakukan pendampingan meskipun scara de jure telah selesai. Saya bergabung dengan USAID pada tahun 2013, jadi sejak tahun itu saya berkomunikasi dan bermitra mendampingi sekolah2 usaid ini, antara lain MI Miftahul khlaqiyah. Kalo saya spesialisasinya di aspek literasi kan ada aspek binaan yang lain, seperti MBS (manajemen berbasis sekolah), kemudian ada aspek yang lain seperti pembimbingan PPL. spesialisasi saya di literasi kelas awal yaitu kelas 1-3. Jadi bagaimana proses pembelajaran dengan memaksimalkan keterampilan literasi, kenapa literasi jadi penekanan? Karena literasi merupakan basic, jadi untuk mengembangkan kemampuan apapun entah bahasa, matematika, ips, semuanya butuh literasi. kemudian juga di aspek pengembangan profesionalisme guru. Kenapa guru menjadi sasaran? Karena guru disekolah merupakan profil, tokoh, dan tonggak. Bagaimana siswa akan kerkembang dan mampu berkreasi, jika gurunya kreatif dan profesional bisa mengembangkan apa yang bisa dikembangkan dari siswa. Siswa potensialnya bagus tapi jika gurunya tidak profesional maka tidak

akan berkembang. Oleh usaid, uin dan fasilitator kami sering melakukan pelatihan untuk meningkatkan profesionalisme guru. Seperti misalnya pelatihan untuk guru bagaimana bisa mengembangkan kemampuan literasi anak melalui keterampilan yang harus dimiliki guru, dengan cara mengajari anak membaca secara berimbang, membaca terbimbing, membaca mandiri jadi yang dibaca harus apa saja anak minati. Selain literasi juga ada pelatihan manajemen kelas, manajemen sekolah, manajemen siswa, pembelajaran jadi seluruh aspek.

Meskipun program USAID telah selesai, tapi kita akan tetap bermitra kita akan tetap memberikan kontribusi jika memang diperlukan kapanpun mereka butuh kita siap membenatu, apalagi kita perguruan tinggi, kita membutuhkan mereka dan mereka juga membutuhkan kita jadi simbiosis mutualisme.

- 2) Adakah keterkaitan antara FITK UIN Walisongo dan kemitraan USAID dengan MI Miftahul Akhlaqiyah

Uin dan usaid memang punya kontrak, kerjasamanya dibuat 5 tahun dan akan diperbaharui setiap 5 tahun sekali kemitraannya. Sekarang ini program usaid sedang berhenti dan sedang mencari kira-kira program apalagi yang akan di adakan oleh usaid. Keitaan uin sudah lama sejak program DBE sudah melakukan kerjasama dengan usaid. Uin dan mi memang sudah mitra sejak awal kita punya calon guru, kita langsung melakukan mitra dengan sekolah tersebut, untuk PPL, penelitian, pengebdian. Kemudian kemitraan itu diperkuat lagi dengan adanya USAID, karena memang harus bermitra dengan sekolah kemudian karena sekolah punya kemitraan dengan perguruan tinggi. Akhirnya ketiga komponen tersebut menjadi satu kesatuan. Dosen akan memberikan teorinya pada calon guru, calon guru nanti yang akan terjun ke seolah dan sekolah yang akan mencetak siswa. Kita akan tetap komitmen bekerjasama dengan

- 3) Adakah kerjasama antara USAID dan FITK UIN walisongo dalam pembinaan dan pendampingan terhadap MI Miftahul akhlaqiyah

Informan: iya, makanya mereka memang tidak bisa jalan sendiri, karena kita yang punya akses ke sekolah jadi USAID penyelenggara dananya dari mereka, kemudian fasilitatornya, narasumbernya, pelatihnya para dosen kemudian yang dilatih para guru, kepala sekolah, dan stafnya tergantung materinya.

Ini memang pembinaan yang dilakukan oleh uin tapi uin tidak akan bisa bekerja sendiri, mungkin pendanaan kita terbatas jadi kite perlu bekerjasama dengan USAID.

- 4) Bagaimana upaya pendampingan yang dilakukan oleh USAID dalam meningkatkan profesionalisme pendidik di madrasah binaannya

Informan:

TRANSKRIP WAWANCARA

Hari/ tanggal : Jum'at, 20 Januari 2017

Informan : Bpk. Diki

Lokasi : Kantor USAID PRIORITAS provinsi Jawa Tengah

Waktu :16.00

- 1) Adakah keterkaitan antara FITK UIN Walisongo dan kemitraan USAID dengan MI Miftahul Akhlaqiyah

Informan: USAID PRIORITAS dan FITK UIN Walisongo bekerjasama menyiapkan calon pendidik professional. Dari kerjasama ini, diharapkan FITK UIN Walisongo mampu menghasilkan lulusan yang terampil mengajar dengan pendekatan belajar aktif.

- 2) Adakah kerjasama antara USAID dan FITK UIN walisongo dalam pembinaan dan pendampingan terhadap MI Miftahul akhlaqiyah

Informan: agar mahasiswa berhasil FITK UIN Walisongo dan USAID PRIORITAS menyiapkan madrasah agar mampu menerapkan praktik yang baik dalam manajemen sekolah, pembelajaran, peran serta masyarakat dan budaya baca. Madrasah tersebut dijadikan laboratorium FITK UIN Walisongo.

- 3) Bagaimana upaya pendampingan yang dilakukan oleh USAID dalam meningkatkan profesionalisme pendidik di madrasah binaannya

Informan: Kemudian untuk mewujudkannya, kepala sekolah, semua guru, komite sekolah dilatih dan didampingi oleh para fasilitator dari FITK UIN Walisongo. Fasilitator telah dilatih oleh USAID PRIORITAS dengan modul yang sudah disiapkan. Madrasah diharapkan menjadi tempat yang baik untuk PPL. Dan UIN Walisongo diharapkan menjadi penyedia layanan konsultan bagi madrasah untuk menjaga dan meningkatkan mutu sekolah/ madrasah.

TRANSKRIP WAWANCARA

Hari/ tanggal : Rabu, 25 Januari 2017

Informan : Bpk. Afifuddin

Jabatan : Divisi LPTK

Lokasi : Kantor USAID PRIORITAS provinsi Jawa Tengah

Waktu : 08.10

1. Kemitraan USAID dengan madrasah adalah didasarkan pada kerjasama antara USAID PRIORITAS dengan UIN Walisongo yang ditanda tangani oleh pimpinan kedua lembaga. Berdasarkan kerjasama ini, UIN Walisongo sepakat untuk mengikuti program USAID PRIORITAS. Salah satunya adalah pemilihan sekolah lab dan mitra LPTK. MI Miftahul Akhlaqiyah menjadi salah satu yang terpilih menjadi sekolah lab dan mitra UIN Walisongo. Setelah terpilih, maka MI Miftahul Akhlaqiyah mendapat pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh USAID PRIORITAS.
2. Kerjasama MI Miftahul Akhlaqiyah terkait dengan kemitraan USAID dan UIN Walisongo sebagai LPTK. Karena LPTK, maka yang terlibat langsung adalah FITK dan fakultas SAINTEK, dua fakultas yang menghasilkan guru.
3. Sudah di jawab pada no 1
4. Sesuai ruang lingkup kerjasama. USAID PRIORITAS dan UIN Walisongo, memilih 16 fasilitator dari FITK dan FSAINTEK untuk mengikuti TOT praktik yang baik dalam pembelajaran dan manajemen berbasis sekolah. Para dosen fasilitator ini kemudian melatih enam guru, kepala sekolah, dua guru dan dua komite sekolah tentang praktik yang baik dalam pembelajaran dan manajemen. Setelah pelatihan, dosen kemudian mendampingi guru untuk mempraktikan hasil pelatihan di kelas. kepala sekolah, guru, dan komite juga didampingi untuk meningkatkan manajemen madrasah, peran serta masyarakat dan budaya baca. Hingga saat ini, sudah tiga modul dilatihkan kepada sekolah. Selain itu, beberapa guru juga dilatih untuk melakukan penelitian tindakan kelas. untuk

meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar membaca di kelas awal USAID juga menyumbang 600 buku bacaan berjenjang bersama dengan pelatihan bagaimana menggunakannya. Beberapa buku bacaan juga diberikan untuk meningkatkan budaya baca di madrasah.

5. Kendala utama adalah waktu antara dosen dan guru sering tidak cocok sehingga rencana yang sudah disepakati kadang tidak berjalan. Kedua, komitmen dan motivasi sebagian guru untuk mempraktikkan di kelas kurang, sehingga implementasi hasil pelatihan belum maksimal. Ketiga, diseminasi atau penularan kepada guru-guru lain yang tidak ikut pelatihan belum optimal, sehingga belum semua guru di madrasah menerapkan pembelajaran aktif sesuai harapan pelatihan.
6. Upaya yang dilakukan antara lain: pertemuan koordinasi antara fasilitator, sekolah mitra dan USAID PRIORITAS dilakukan secara berkala setiap tiga sampai empat bulan. USAID PRIORITAS memfasilitasi pendampingan dengan model lesson study. Ketiga, mendorong dosen-dosen UIN Walisongo melaksanakan diseminasi kepada guru-guru yang belum di latih melalui pengabdian kepada masyarakat.

TRANSKRIP WAWANCARA

Hari/ tanggal :Rabu, 2 Maret 2017

Informan : Rif an Ulil Huda S.Pd.I.

Jabatan :Wakil Kepala Madrasah

Lokasi : MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang

Waktu :10.00 WIB

10. Masalah apa yang sering guru jumpai dalam proses pembelajaran di kelas? Dan kiranya solusi seperti apa yang diharapkan oleh para guru?

Informan: a. Waktu yang cenderung singkat sedangkan pembelajaran aktif membutuhkan waktu yang lebih banyak dan solusinya adalah mempersingkat waktu dan memanaj kegiatan anak.

b. Mengkondisikan anak dan merangsang anak untuk berpikir nalar atau kritis, solusinya dengan KKG internal dengan saharing-sharing bersama guru lain di dalam madrasah.

11. Kendala apa yang dirasakan oleh guru terkait peningkatan profesionalisme pendidik?

Informan:

a. Biaya, anggaran sekolah untuk kegiatan pembelajaran kan dibatasi,

b. Waktu, dalam menyiapkan alat peraga, guru sekarang dituntut profesional sedangkan tugas guru juga semakin banyak seperti membuat RPP, penilaian, belum lagi dirumah juga mempunyai kesibukan, sehingga waktu guru untuk menyiapkan alat peraga hanya disekolah.

c. Menerapkan materi ke anak, dari apa yang di dapat dari USAID belum bisa 100% diterapkan di dalam kelas, bisa dilihat di dalam kelas seperti media tempel merupakan bukti hasil belajar aktif yang guru diterapkan dari USAID.

12. Adakah pengaruh antara sebelum dan sesudah adanya pembinaan dari FITK UIN Walisongo dan USAID PRIORITAS? Pengaruh yang seperti apa?

Informan: pastinya ada, seperti a) daya kreatifitas guru meningkat, seperti dalam membuat alat peraga pembelajaran. b) kemampuan

guru dalam manajemen kelas seperti mengatur anak dan tempat duduk. c) dan dalam tertib administrasi, seperti pembuatan kurikulum dan RPP K-13.

13. Apakah pelatihan dirasa telah sesuai dengan kebutuhan para guru?
Informan: telah sangat sesuai, apa yang dilathkan sesuai dengan kebutuhan para guru seperti pelatihan tentang manajemen kelas, pengembangan kurikulum, pengembangan kreatifitas anak.

14. Kendala apa yang dirasakan oleh guru dalam upaya penerapan hasil pelatihan dalam proses pembelajarannya di kelas?

Informan:

- a. tidak semua materi dapat diterapkan pembelajaran aktif
- b. menyiapkan alat peraga, yang membutuhkan waktu cukup panjang dan meyiapkan perangkat pembelajaran lainnya

15. Apakah proses pendampingan telah membantu guru dalam proses penerapan dari hasil pelatihan?

Informan:

Iya, setelah pelatihan kan ada pendampingan dari fasilitator, seperti kita mengajar kemudian setelah itu ada refleksi bersama dengan pendamping (fasilitator). Sehingga dari refleksi tersebut guru tahu mana yang perlu diperbaiki dari pembelajaran yang sudah dilakukan di dalam kelas.

TRANSKRIP WAWANCARA

Hari/ tanggal : Rabu, 2 Maret 2017
Informan : Ani Qodriyah S.Pd.I.
Jabatan : Guru Kelas III
Lokasi : MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang
Waktu :10.00 WIB

1. Masalah apa yang sering guru jumpai dalam proses pembelajaran di kelas? Dan kiranya solusi seperti apa yang diharapkan oleh para guru?

Informan:

- a. Daya tangkap anak yang berbeda-beda ada yang cepet dan ada yang lambat faktornya kan juga bisa keluarga dan lingkungannya.
- b. Metode yang kami gunakan tidak berpengaruh karena faktor tadi perbedaanya latar belakang anak.

Solusi

- a. Butuh fasilitas yang lebih
 - b. Perlu juga pengetahuan baru terkait metode-metode pembelajaran yang baru yang sesuai perkembangan saat ini yang menunjang pendidikan
2. Kendala apa yang dirasakan oleh guru terkait peningkatan profesionalisme pendidik?

Informan:

- a. Fasilitas, misal pelajaran apa membutuhkan fasilitas seperti ini, tapi disekolah masih terbatas

3. Adakah pengaruh antara sebelum dan sesudah adanya pembinaan dari FITK UIN Walisongo dan USAID PRIORITAS? Pengaruh yang seperti apa?

Informan:

- a. Guru lebih banyak pengalaman mengajar
- b. Kemudian kita juga punya bekal untuk mengajar
- c. Anak semakin aktif karena hasil penerapan dari pelatihan USAID terkait pembelajaran aktif

- d. Anak-anak sekarang lebih suka menghabiskan waktu istirahatnya dipergustakaan, entah untuk membaca buku, melihat gambar-gambar, atau untuk browsing dan untuk nonton film yang mengandung nilai
4. Apakah pelatihan dirasa telah sesuai dengan kebutuhan para guru?
Informan:
Sudah sesuai, seperti pelatihan kurikulum, kemudian PAIKEM
5. Kendala apa yang dirasakan oleh guru dalam upaya penerapan hasil pelatihan dalam proses pembelajarannya di kelas?
Informan:
 - a. Dalam menerapkan hasil pelatihan sebagian anak ada yang menerima dan sebagian anak ada yang masih sibuk sendiri
 - b. Fasilitas dan sarana prasarana
 - c. Gurunya, iya dari saya sendiri masih kesulitan untuk memilih metode yang sesuai untuk menjelaskan materi
6. Apakah proses pendampingan telah membantu guru dalam proses penerapan dari hasil pelatihan?
Informan:
Iya, sangat membantu jadi setelah pelatihan nanti kita didampingi oleh fasilitator dalam penerapan di kelas, kemudian refleksi dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan evaluator dari kelompok pendampingan.
7. Seperti apa proses pendampingan yang dilaksanakan oleh fasilitator?
Informan:
 - a. jadi setelah pelatihan dilaksanakan maka seminggu kemudian kita guru-guru kelas III berkumpul di salah satu madrasah dalam kelompok pendampingan secara bergantian, yakni ada 6 MI di Semarang MIN, MI Tugu, MI Nuris, MI Miftahul Akhlaqiyah dll,
 - b. kemudian satu persatu guru praktik mengajar di dalam kelas dan dinilai oleh fasilitator bersama guru-guru dari madrasah tadi di atas
 - c. setelah semua guru sudah melakukan praktik mengajar dan dinilai, maka selanjutnya adalah refleksi bersama kelompok pendampingan yang tentunya didampingi oleh fasilitator, karena saya mengajar kelas III maka fasilitatornya

merupakan spesialis kelas bawah yakni ibu Zulaikha dan FITK UIN Walisongo.

TRANSKRIP WAWANCARA

Hari/ tanggal : kamis, 2 Maret 2017

Informan : Abdurrohman

Jabatan : Guru Kelas V

Lokasi : MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang

Waktu : 10.10

1. Masalah apa yang sering guru jumpai dalam proses pembelajaran di kelas? Dan kiranya solusi seperti apa yang diharapkan oleh para guru?

Informan: masalah yang sering dijumpai di kelas disini tidak *cluster* antara yang pandai dan yang kemampuan menengah ke bawah tidak dipisahkan, i kelas kan dari berbagai macam IQ, sehingga mempengaruhi proses pembelajaran

solusi: pembelajaran harus bisa mengena juga pada anak yang berkemampuan menengah ke bawah

2. Kendala apa yang dirasakan oleh guru terkait peningkatan profesionalisme pendidik?
3. Adakah pengaruh antara sebelum dan sesudah adanya pembinaan dari FITK UIN Walisongo dan USAID PRIORITAS? Pengaruh yang seperti apa?

informan: pasti ada, karena dari USAID kan mengharapkan dilaksanakan pembelajaran yang aktif, efektif dan efisien dengan tunjangan sarana dan prasana yang ada

pengaruhnya: keaktifan anak meningkat, dan guru semakin lelah, katanya kan kalo K13 dilaksanakan pembelajaran akan menjadi ringan, dan jika K13 dilaksanakan secara penuh memang berat

tapi kalo dilakukan dengan senang hati pembelajaran akan semakin meningkat dengan adanya pelatihan dan pembinaan dari UIN dan USAID itu sangat membantu guru dalam menerapkan secara perlahan K13

4. Apakah pelatihan dirasa telah sesuai dengan kebutuhan para guru?
informan: saya kira sudah sesuai, khususnya untuk K13, MBS, pembelajaran
5. Kendala apa yang dirasakan oleh guru dalam upaya penerapan hasil pelatihan dalam proses pembelajarannya di kelas?
kendalanya mungkin karena sarpras terbatas
6. Apakah proses pendampingan telah membantu guru dalam proses penerapan dari hasil pelatihan?

informan: untuk pendampingan kalo yang saya rasakan masih kurang maksimal, pertama hanya pendampingan dalam proses pembelajaran kemudian solusi awal yang belum adalah tindak lanjut yang lebih pas. Iya memang dari sana juga menginginkan pendampingan yang *continue*, pendampingan dari awal setelah pelatihan kalo pembelajaran sudah baik maka dilanjutkan dan kalo masih kurang perlu diperbaiki.

Lampiran 3

Lembar Observasi

No.	Aspek yang Diamati	Catatan Hasil Pengamatan
GURU		
1.	Mengajukan pertanyaan yang mendorong siswa berbuat/ pertanyaan tingkat tinggi	Guru menanyakan kepada siswa terkait tema mata pelajaran yang akan dipelajari
2.	Meminta siswa untuk memberi komentar atau menjawab pertanyaan siswa lain, atau menjawab langsung pertanyaan siswa	Guru masih belum sepenuhnya memfasilitasi tanya jawab antar siswa
3.	Merespons siswa	Guru merespon siswa dengan antusias
4.	Mengatur perabot kelas yang mendukung pembelajaran kooperatif	Pengaturan tempat duduk berbentuk small discussion, kelas disetting guru beserta siswa sehingga siswa merasa nyaman di kelas, pojok baca di kelas untuk meningkatkan minat baca siswa
5.	Menggunakan karya siswa sebagai sumber belajar	Hasil karya siswa dijadikan media tempel di kelas sebagai salah satu sumber belajar siswa
6.	Menggunakan sumber belajar yang bervariasi, termasuk lingkungan	Sumber belajar yang digunakan guru sangat bervariasi berupa buku LKS, perpustakaan, serta internet dan menggunakan perpustakaan sebagai kelas untuk menghindari kejenuhan siswa

7.	Memberi pembelajaran yang menghasilkan karya siswa	Siswa di beri tugas yang tugas tersebut menghasilkan karya siswa spt: membuat pohon besar di kelas dari sterofom dan kertas, selain menjadi sumber belajar juga bisa menambah keindahan kelas
8.	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	Siswa diberi kesempatan bertanya tanpa membedakan gender mereka
SISWA		
1.	Melakukan sesuatu/ berbuat	Guru meminta siswa mencari informasi sendiri terkait materi yang akan di ajarkan di perpustakaan
2.	Melakukan pengamatan	Siswa mengamati video yang ditayangkan guru terkait materi
3.	Berinteraksi	Siswa berinteraksi dengan guru dan siswa lain dengan baik
4.	Melakukan refleksi	Guru mengajak siswa melakukan refleksi dari pembelajaran yang telah dilaksanakan
5.	Merespon guru atau siswa lain	Ada beberapa siswa yang masih acuh dengan guru, dan sibuk bermain sendiri, ada juga siswa yang aktif bertanya pada guru terkait isi video
6.	Menggunakan media atau sumber belajar	Siswa menggunakan hasil karyanya berupa media tempel serta mencari informasi dari buku dan internet sebagai sumber belajarnya
7.	Menjelaskan atau mendemonstrasikan	Salah stu siswa diminta menjelaskan ulang di depan kelas isi video yang ditayangkan

Lampiran 4

CEKLIS DOKUMENTASI

No.	Uraian	Ada/ tidak
1.	Bukti MOU antara FITK UIN Walisongo dengan MI Miftahul Akhaqiyah dan USAID PRIORITAS	-
2.	Surat Dinas terkait permohonan mengikuti pelatihan dari USAID untuk sekolah mitra	V
3.	Jadwal Pelatihan	V
4.	Lembar Kerja Pelatihan Guru	V
5.	RPP KTSP Semester II Guru Kelas V Tp. 2016/2017	V
6.	RPP K-13 Semester II Guru Kelas V Tp. 2016/2017	V
7.	Dokumentasi pada pelatihan	V
8.	Dokumentasi pembelajaran guru	V
9.	Dokumentasi tata ruang kelas	V

Lampiran 5



PEMERINTAH KOTA SEMARANG DINAS PENDIDIKAN

Jl. Dr. Wahidin 118 Semarang ☒ 50254
Telp. Kadin 8414883, Umum 8412180, Fax. 8317752

SURAT TUGAS Nomor : 800/8516

1. Dasar : Surat dari USAID Prioritas Indonesia nomor 880/UPCJ.PGR/XI/2014 tanggal 10 November 2014 perihal Permohonan Rekomendasi Dan Undangan Pelatihan Praktik yang Baik Di Sekolah Mitra UNNES dan IAIN Walisongo dalam Manajemen Sekolah.
2. Sehubungan dengan hal tersebut, Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang menugasi nama- nama sebagaimana terlampir untuk mengikuti Pelatihan Praktik yang Baik Di Sekolah Mitra UNNES dan IAIN Walisongo dalam Manajemen Sekolah.
Adapun kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu s.d Kamis, 19 s.d 20 November 2014
Waktu : Pkl. 07.30 – 17.00 WIB
Tempat : Hotel Horison Semarang

3. Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik – baiknya dan memberikan laporan setelah melaksanakan tugas.

Semarang, 14 November 2014

An. Kepala Dinas Pendidikan
Kota Semarang
Dikdasmen

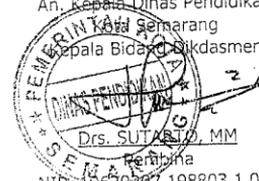


TEMBUSAN:

1. Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang (sebagai laporan);
2. Pertinggal.

35	Dian Utomo, S.HI	Kepala Sekolah	MI Nurul Islam Kecamatan Ngaliyan
36	Hadi Marsono, S.Pd.I	Guru	MI Nurul Islam Kecamatan Ngaliyan
37	Faridatul Muniroh, S.PdI	Guru	MI Nurul Islam Kecamatan Ngaliyan
38	Muthochir Kasib, S.Pd.I	Komite Sekolah	MI Nurul Islam Kecamatan Ngaliyan
39	Roma Winanto, S.Sos	Komite Sekolah	MI Nurul Islam Kecamatan Ngaliyan
40	Subiyono, S.Ag.M.Pd	Kepala Sekolah	MI Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati
41	Gunawi, S.Pd.I	Guru	MI Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati
42	Setyowati Meiningsih, S.Pd.I	Guru	MI Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati
43	Drs. Syamsudin	Komite Sekolah	MI Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati
44	KH. Rohani Amin	Komite Sekolah	MI Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati
45	Moh. Miftahul Arief	Kepala Sekolah	MI Miftakhul Akhlaqiyah Kecamatan Ngaliyan
46	Fitri Rosaifi	Guru	MI Miftakhul Akhlaqiyah Kecamatan Ngaliyan
47	Masnurroh	Guru	MI Miftakhul Akhlaqiyah Kecamatan Ngaliyan
48	Miftahuddin	Komite Sekolah	MI Miftakhul Akhlaqiyah Kecamatan Ngaliyan
49	Rifan Ulit Huda	Komite Sekolah	MI Miftakhul Akhlaqiyah Kecamatan Ngaliyan
50	Nurul Qomariyah, M.Si	Kepala Sekolah	MI Darul Ulum Kecamatan Ngaliyan
51	Achmad Nur Mustofa, S.Ag	Guru	MI Darul Ulum Kecamatan Ngaliyan
52	Muryati, S.Pd.I	Guru	MI Darul Ulum Kecamatan Ngaliyan
53	Syafi'i	Komite Sekolah	MI Darul Ulum Kecamatan Ngaliyan
54	Zaenal Arifin, M.Ag	Komite Sekolah	MI Darul Ulum Kecamatan Ngaliyan
55	Siti Zaenab	Kepala Sekolah	MI Walisongo Kecamatan Tuwu
56	Muh. Gozali	Guru	MI Walisongo Kecamatan Tuwu
57	Abdul Jalil	Guru	MI Walisongo Kecamatan Tuwu
58	Kornari	Komite Sekolah	MI Walisongo Kecamatan Tuwu
59	Drs. Nurkholis	Komite Sekolah	MI Walisongo Kecamatan Tuwu
60	Drs. Mohamad Rodli	Kepala Sekolah	MI Miftahus Sibyan Kecamatan Tuwu
61	Moh. Hamdan, S.Pd.I	Guru	MI Miftahus Sibyan Kecamatan Tuwu
62	Faizatun Nisak, S.Pd.I	Guru	MI Miftahus Sibyan Kecamatan Tuwu
63	Abdul Rouf	Komite Sekolah	MI Miftahus Sibyan Kecamatan Tuwu
64	Lukman Hakim, S.Pd	Komite Sekolah	MI Miftahus Sibyan Kecamatan Tuwu

An. Kepala Dinas Pendidikan
Semarang
Kepala Bidang Siskdasmen



Lampiran 6



USAID | INDONESIA

FROM THE AMERICAN PEOPLE

USAID PRIORITAS:

Prioritizing Reform, Innovation, and Opportunities for Reaching
Indonesia's Teachers, Administrators, and Students

Agenda Pelatihan
Training TTI Partner and Lab Schools: Primary Modul 3
Semarang, 5-7 Maret 2016

PEMBELAJARAN KELAS TINGGI				
Sabtu, 5 Maret 2016				Pengampu
07.30 – 08.00			Registrasi	
08.00 – 09.00			Pembukaan dan sambutan	1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum (Rektor UNNES), 2. Prof. Muchlas Samani
09.00 – 10.30	90'	Unit 1	Kajulung Hasil Penerapan Pelatihan I-2	Listiyono/ Nugraheti
10.30 – 10.45	15'		Istirahat	
10.45 – 11.45	60'		Kajulung Hasil Penerapan Pelatihan I-2	Listiyono/Nugraheti
11.45 – 12.15	30'	Unit 2	Penilaian Autentik	Kristiliani/ Petra
12.15 – 13.15	60'		Ishorna	
13.15 – 14.15	60'	Unit 2	Penilaian Autentik	
14.15 – 17.00	165'	Unit 3a	Matematika dalam Kehidupan	Kristiliani/Petra
		Unit 3b	Keterampilan Informasi – BI	Nugraheti + Petra
		Unit 3c	Keterampilan Informasi – IPA	Listiyono
		Unit 3d	Keterampilan Informasi – IPS	Fihris
Minggu, 6 Maret 2016				
08.00 – 09.00	60'		Sambutan dan Penyerahan Hibah Buku	1. Dr. Nurkolis, MM (PC USAID Prioritas Jateng) 2. Prof. Paulina (Staf Ahli Kemnerstek DIKTI) 3. Prof. Amsal Bachtiar (Direktur DIKTIS, Kemanag) 4. Prof. Dr. H. Muhibbin, M. Ag (Rektor UIN Wallisongo) 5. Drs. Bunyamin, M.Pd. (Ka Dinas Pendidikan Kota Semarang)



USAID | INDONESIA

FROM THE AMERICAN PEOPLE

USAID PRIORITAS:

Prioritizing Reform, Innovation, and Opportunities for Reaching Indonesia's Teachers, Administrators, and Students

09.00 – 09.45	45'		Persiapan dan Praktik Mengajar	Listiyono, Nugraheti, Kristilliani, Petra, Fihris
09.45 – 10.00	15'		Istirahat	
10.00 – 12.00	120'		Persiapan dan Praktik Mengajar	Listiyono, Nugraheti, Kristilliani, Petra, Fihris
12.00 – 13.00	60'		Ishoma	
13.00 – 16.00	180'	Unit 4	Persiapan Mengajar (Simulasi dan Refleksi)	Listiyono, Nugraheti, Kristilliani, Petra, Fihris
Senin, 7 Maret 2016				
08.00 – 10.30	180'		Praktik mengajar	Listiyono, Nugraheti, Kristilliani, Petra, Fihris
10.30 – 11.00			Perjalanan kembali ke Hotel	
11.00 – 12.00	60'		Refleksi Praktik mengajar	Listiyono
12.00 – 13.30	90'		Ishoma	
13.30 – 15.00	90'	Unit 5	Portofolio	Fihris+ Desy
15.00 – 16.00	60'	Unit 6	Gambaran Umum Monitoring Program USAID PRIORITAS	A Sarjita
16.00 – 17.00	60'	Unit 7	Rencana Tindak Lanjut Pembelajaran dan Evaluasi	Nugraheti + Sayyidatul F



USAID
FROM THE AMERICAN PEOPLE

INDONESIA

USAID PRIORITAS:

Prioritizing Reform, Innovation, and Opportunities for Reaching
Indonesia's Teachers, Administrators, and Students

JADWAL TOT MODUL 2
PRAKTIK YANG BAIK DALAM PEMBELAJARAN DI SD/MI FITK UIN WALISONGO
Semarang, 9 – 10 dan 17 – 18 Januari 2016

Waktu	Unit	Topik Persiapan TOT Modul 2	Keterangan
Sabtu			
08.00 – 08.30	30'		Pembukaan dan penjelasan program pelatihan
08.30 – 09.30	60'	Unit 1	Apa dan Mengapa PAKEM
09.30 – 09.45	15'		Istirahat
09.45 – 11.45	120'	Unit 2	Mengelola Pembelajaran secara Efektif
11.45 – 12.15	30'	Unit 3	Memahami Kurikulum
12.15 – 13.15	60'		Ishoma
13.15 – 15.15	120'	Unit 3	Memahami Kurikulum
15.15 – 16.45	90'	Unit 4	Melayani Perbedaan Individu dalam Pembelajaran
Minggu			
Hari 2			
08.00 – 09.30	90'	Unit 5	Pertanyaan Tingkat Tinggi dan Lembar Kerja
09.30 – 09.45	15'		Istirahat
09.45 – 11.15	90'	Unit 6	Penilaian Autentik
11.15 – 12.15	60'	Unit 7	Gender di Sekolah
12.15 – 13.15	60'		Ishoma
13.15 – 16.30	195'	Unit 8a Unit 8b Unit 8c Unit 8d Unit 8e	Literasi Lintas Kurikulum: Bahasa Indonesia Literasi Lintas Kurikulum: Matematika Literasi Lintas Kurikulum: IPA Literasi Lintas Kurikulum: IPS Literasi Lintas Kurikulum: Kelas Awal
Minggu			
Hari 3			
08.00 – 16.00	1 hari	Unit 9	Persiapan Praktik Mengajar Dengan menerapkan hal yang sudah dipelajari
Senin			
Hari 4			
07.00 – 10.30	210'	Unit 9	Praktik Mengajar di sekolah
10.30 – 10.45	15'		Istirahat
10.45 – 12.00	75'	Unit 9	Praktik Mengajar (Refleksi)
12.00 – 13.00	60'		Ishoma
13.00 – 14.00	60'	Unit 10	Penyusunan Rencana Tindak Lanjut - Pembelajaran
14.00 – 15.00	60'		Penutup
			Pleno

USAID PRIORITAS - JAWA TENGAH

Jl. Candi Makmur 2A, Karanganyar Gunung, Candi Sari, Semarang - 50255

Phone: (62-24) 8444711, Fax: (62-24) 8441146, Email: usaidprioritas@prioritas.or.id, Website: www.prioritaspendidikan.org

Lampiran 7

UNIT I

Apa dan Mengapa PAKEM

Kelas I.

Kelompok = 8.

F. LEMBAR KERJA

Format 1.1: Pengamatan Pemodelan PAKEM

Komponen pembelajaran	Hal baru yang berbeda dengan kebiasaan pembelajaran selama ini
1. Kegiatan siswa	a. Memberikan komentar dengan jujur b. Mengajang hasil karya setiap akhir <u>kegiatan</u>
2. Kegiatan guru	a. Guru lebih dari satu orang b. Media Pembelajaran yang lengkap
3. Interaksi antar siswa	a. Memberikan penilaian/komentar b. Membaca hasil karya di depan kelas
4. Interaksi siswa dengan guru	a. Memberikan tugas siswa lebih banyak per <u>aplikasi</u> b.
5. Bentuk tugas yang dikerjakan siswa	a. Kerja kelompok b.
6. Sumber belajar yang digunakan	a. lingkungan sekitar yang berkaitan b. dg kebutuhan sehari-hari
7. Pemberian kesempatan yang sama antara siswa laki-laki dan perempuan.	a. Penyetaraan gender / tidak b. ada perbedaan antara laki dan pr
8. Bentuk motivasi yang diberikan guru kepada siswa	a. motivasi di akhir pelajaran b. memberikan tepuk tangan sbg penguatan
9. Aspek karakter yang dikembangkan (kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama, keberanian)	a. kejujuran, kedisiplinan, b. kompak dan keberanian
10. Lainnya	

Menyetangkan 2



Lembar Kerja Peserta 2.1: Observasi Video Pembelajaran (individu)

No	Aspek yang Diobservasi	Fakta yang Ditemukan dalam Video	
		Video 1	Video 2
1.	Pemberian tugas yang bermakna (mengaktifkan siswa, memotivasi, menantang, kontekstual, mengembangkan keterampilan berpikir, mengembangkan aktivitas literasi)	Pemberian tugas membuat siswa aktif, akan tetapi kurang menantang	
2.	Pengelolaan siswa bervariasi (klasikal, kelompok, individu) dan sesuai dengan peruntukannya	Bentuk pengelolaan siswa kelompok	
3.	Dalam pengelolaan kelompok, siswa mencari dan membahas informasi secara kooperatif	Pengelolaan kelompok tidak kooperatif dan pendampingan guru belum menyeluruh	
4.	Kesesuaian bentuk pengelolaan (Klasikal, kelompok, individu) dengan tugas yang diberikan	tidak sesuai	
5.	Kesesuaian tugas kelompok dengan jumlah anggota kelompok	tidak sesuai anggota kelompok melebihi kuota	



Lembar Kerja Peserta 2.2: Panduan Diskusi Video I

No	Pertanyaan untuk Didiskusikan	Jawaban
1	Bagaimana keaktifan siswa dalam video 1? Kalau ada siswa yang kurang aktif, apa penyebab masalah tersebut?	- siswa kurang aktif karena dalam 1 kelompok kurang adanya kerjasama
2	Adakah variasi pengelolaan siswa, bagaimana bentuknya?	ada, berbentuk kelompok
3	Apakah ada tugas kelompok dan individu?	Kelompok = ada Individu = tidak ada
4	Sejauhmana kesesuaian bentuk pengelolaan siswa (kelompok, berpasangan, individual) dengan jenis tugas?	tidak sesuai, seharusnya menggunakan pengelolaan individu / berpasangan

Lampiran 8



USAID PRIORITAS:

Mengutamakan Pembaharuan, Inovasi, dan Kesempatan
bagi Guru, Tenaga Kependidikan, dan Siswa

Instrumen 01

I. RI, I.R3, I.R5, dan I. RI7

PENGAMATAN KELAS DAN WAWANCARA GURU

SD/MI Kelas IV, V dan VI dan SMP/MTs Kelas VIII

A. IDENTITAS

1. Tahun Ajaran	2014 – 2015
2. Provinsi	
3. Kabupaten	
4. Cohort	I. II. III.
5. Monitoring	I. II. III. IV. V.
6. Kecamatan	
7. Nama Sekolah/Madrasah	
8. Jenjang/Jenis Sekolah/Madrasah	1. SD 2. MI 3. SMP 4. MTs
9. Status Sekolah/Madrasah	1. Negeri 2. Swasta
10. Kategori Sekolah/Madrasah	1. USAID PRIORITAS 2. Pembanding
11. Kelas Yang Diamati	1. IV 2. V 3. VI 4. VIII
12. Mata Pelajaran yang Diamati	1. Bahasa Indonesia 2. Matematika 3. IPA 4. Lainnya, _____
13. Kurikulum yang digunakan	1. 2013 2. KTSP 3. Lainnya, _____
14. Pokok Bahasan	
15. Nama Guru dan No. HP	
16. Jenis Kelamin Guru yang diamati	1. Laki – Laki 2. Perempuan
17. Jumlah murid saat pengamatan	L : _____ P : _____ Total : _____
18. Nama Pengamat dan Tanggal Pengamatan	
19. Nama Pemeriksa dan Tanggal Pemeriksaan	

Pengamatan Proses Belajar Mengajar (PBM), Lingkungan Kelas dan Wawancara Guru

LINGKARI JAWABAN YANG SESUAI ATAU TULIS JAWABAN PADA TEMPAT YANG TERSEDIA.

I	I.RI – Perilaku Guru (Teacher Behavior) Guru Menunjukkan Praktik yang Baik dalam Pembelajaran dan Penilaian	
I.1	Guru mempersiapkan ruang kelas untuk pembelajaran interaktif (mebeler, alat bantu pembelajaran/peraga, display, poster, dll)	1) Ya 2) Tidak
	Bukti/catatan:	
I.2	Guru bekerja dengan murid menggunakan beberapa cara secara bergantian, dengan: a) seluruh kelas b) kelompok siswa c) pasangan siswa d) individu (siswa secara individu)	1) Ya 2) Tidak 1) Ya 2) Tidak 1) Ya 2) Tidak 1) Ya 2) Tidak
	Bukti/catatan:	
I.3	a) Guru mengajukan beberapa (dua atau lebih) pertanyaan tipe non-hafalan b) Untuk pertanyaan non-hafalan yang diberikan tersebut, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menjawab (tidak didikte/dipandu)	1) Ya 2) Tidak 1) Ya 2) Tidak
	Bukti/catatan:	
I.4	Guru menggunakan pendekatan yang beragam (selain ceramah dan buku teks semata) di dalam mengajar antara lain: a) Memberikan tugas-tugas yang dapat dikerjakan secara bebas (lebih dari satu kemungkinan jawaban atau mendorong kreativitas murid untuk menjawab) b) Memanfaatkan lingkungan c) Menggunakan alat bantu pembelajaran	1) Ya 2) Tidak 1) Ya 2) Tidak 1) Ya 2) Tidak

	Bukti/catatan:	
2.3	Guru memeriksa pemahaman murid saat murid membaca, misalnya dengan menanyakan murid untuk menceritakan kembali isi bacaan	1) Ya 2) Tidak
	Bukti/catatan:	
2.4	Guru mendiskusikan kata baru dalam teks atau bacaan untuk membangun pengenalan kata dan perbendaharaan kata	1) Ya 2) Tidak
	Bukti/catatan:	
2.5	Guru mendiskusikan istilah baru dalam teks atau bacaan untuk membangun pengenalan kata dan perbendaharaan kata	1) Ya 2) Tidak
	Bukti/catatan:	
III	I.R5 – Perilaku Murid (<i>Student Behavior</i>) Murid Menunjukkan Perilaku Belajar yang Positif	
3.1	Sebagian besar (80% atau lebih) murid terlibat secara aktif dalam mengerjakan tugas	1) Ya 2) Tidak
	Bukti/catatan:	
3.2	Murid melakukan kegiatan yang terkait pemecahan masalah (<i>pemecahan masalah dapat dilakukan dalam diskusi kelompok; bisa juga secara individu</i>)	1) Ya 2) Tidak
	Bukti/catatan:	
3.3	Karya murid merupakan hasil pemikiran/tulisan sendiri.	1) Ya 2) Tidak
	Bukti/catatan:	
3.4	Murid mengungkapkan perasaan, pengalaman atau pendapatnya	1) Ya 2) Tidak

	selama pembelajaran berlangsung secara tertulis atau lisan atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan.	
	Bukti/catatan:	
3.5	Murid berpartisipasi aktif ketika melakukan: a) diskusi kelompok b) percobaan (eksperimen).	1) Ya 2) Tidak 1) Ya 2) Tidak
	Bukti/catatan:	
IV	I. RI7 KKG berjalan lebih efektif dan pelatihan yang bermutu dilaksanakan Wawancara dengan Guru yang diobservasi	
4.1	Apakah Anda pernah mengikuti pelatihan PAKEM/CTL?	1)Ya 2) Tidak
4.2	Jika ya, sebutkan penyedia /penyelenggara pelatihan: a) USAID PRIORITAS b) Pemerintah/Dinas Pendidikan c) Lembaga lainnya, _____	1)Ya 2) Tidak 1)Ya 2) Tidak 1)Ya 2) Tidak
4.3	Apakah Anda pernah mengikuti pelatihan MBS?	1)Ya 2) Tidak
4.4	Jika ya, sebutkan penyedia /penyelenggara pelatihan: a) USAID PRIORITAS b) Pemerintah/Dinas Pendidikan c) Lembaga lainnya, _____	1)Ya 2) Tidak 1)Ya 2) Tidak 1)Ya 2) Tidak
4.5	a) Apakah Anda pernah mengikuti kegiatan KKG/MGMP? b) Jika ya, dalam setahun terakhir berapa kali Anda mengikuti KKG/MGM?, kali	1) Ya 2) Tidak

B. PENGAMATAN KELAS AWAL DAN WAWANCARA DENGAN GURU KELAS AWAL

I. Pengamatan Kelas Awal

I.R2 Guru Kelas Awal Menunjukkan Cara yang Baik dalam Mengajar dan Menilai Kemampuan Membaca

I.1 Guru memberikan pelajaran yang membantu murid sesuai dengan kelasnya untuk memahami apa yang dimaksud dengan kata;		
a. Menunjukkan unit yang paling kecil (fonem) dari sebuah kata. (Contoh kata 'malam' menjadi 'm-a-l-a-m').	1)Ya	2) Tidak
b. Menyebutkan bunyi awal dari suatu huruf, mis. Kata malam dimulai dengan bunyi mmmm....	1)Ya	2) Tidak
c. Memecah kata menjadi suku kata. (ma-lam).	1)Ya	2) Tidak
d. Memperkenalkan kata baru dan menjelaskan artinya untuk menambah kosa kata murid.	1)Ya	2) Tidak
e. Melengkapi/menebak kata berdasarkan konteks	1)Ya	2) Tidak
I.2 Guru memberikan kesempatan kepada murid melalui kegiatan membaca yang berkelanjutan untuk senantiasa meningkatkan keterampilan membaca:		
a. Murid diberi kesempatan membaca senyap	1)Ya	2) Tidak
b. Murid diberi kesempatan membaca nyaring: Bisa dilakukan oleh perorangan maupun kelompok (bisa teks atau rangkaian kata atau kalimat)	1)Ya	2) Tidak
I.3 Lingkungan kelas kaya dengan bahan bacaan (huruf, tulisan, gambar) yang dapat mendorong minat baca siswa:		
a. Di dalam kelas	1)Ya	2) Tidak
b. Di luar kelas	1)Ya	2) Tidak
c. Ruang kelas memiliki sudut baca dimana tersedia buku-buku bacaan atau media lainnya yang menarik	1)Ya	2) Tidak
d. Buku bacaan dan media lainnya tersebut pada 'c' cocok dengan tingkat pembelajaran di kelas awal	1)Ya	2) Tidak
I.4 Guru memeriksa pemahaman murid terhadap sesuatu (buku, cerita, gambar):		
a. Meminta murid menceritakan kembali apa yang dibaca;	1)Ya	2) Tidak
b. Memberi pertanyaan tentang isi bacaan	1)Ya	2) Tidak

c. Meminta murid membuat cerita dari gambar yang dilihatnya;	1)Ya	2) Tidak
d. Meminta murid untuk memperkirakan kelanjutan cerita	1)Ya	2) Tidak
1.5 Guru membaca nyaring atau meminta murid untuk membaca nyaring untuk mengasah ketajaman pemahaman tentang apa yang dibacanya; untuk melatih murid membedakan bunyi agar dapat melihat kesamaan dan perbedaan dari rangkaian kata.		
a. Saat membaca nyaring, guru/murid memperhatikan tanda baca, kejelasan kata yang dibaca	1)Ya	2) Tidak
b. Guru menunjuk kata / gambar pada saat membaca (kelas I)	1)Ya	2) Tidak
c. Guru mengajukan beberapa pertanyaan saat membaca atau pada saat murid membaca	1)Ya	2) Tidak
d. Guru/murid membaca puisi, pantun , lirik lagu	1)Ya	2) Tidak
1.6 Guru melakukan pemantauan secara teratur untuk melihat kemajuan murid dalam membaca		
a. Guru memperhatikan kata yang dibaca, kesesuaian tanda baca	1)Ya	2) Tidak
b. Guru membantu murid pada saat mereka menemui kesulitan membaca suatu kata dengan membacakannya (mis. Murid menemui kesulitan membaca kata 'panggil'. Saat murid berusaha membaca dan melakukan kesalahan berulang, guru dapat membaca kata tersebut dengan menunjuk katanya)	1)Ya	2) Tidak
c. Guru membuat catatan yang dianggap perlu saat anak membaca.	1)Ya	2) Tidak
d. Mempunyai catatan tentang kemajuan murid dalam membaca	1)Ya	2) Tidak

II. Wawancara dengan Guru Kelas Awal

I.R6. Bahan Bacaan Kelas Awal Digunakan secara Teratur

- 2.1 Apakah selama berada di sekolah, ada waktu tertentu murid diminta untuk membaca ?
 1) Ya
 2) Tidak (*Lanjutkan ke pertanyaan No.2.5*)
- 2.2 (Jika YA) Kapan penugasan membaca siswa itu dilakukan?
 1) Pagi hari sebelum pelajaran dimulai 1)Ya 2) Tidak
 2) Pada waktu istirahat 1)Ya 2) Tidak
 3) Selama pembelajaran 1)Ya 2) Tidak
 4) Lainnya (sebutkan) _____
- 2.3 Pada umumnya, berapa hari dalam seminggu kesempatan untuk membaca itu diberikan?
 _____ hari

2.4 Berapa menit (rata-rata per hari) waktu yang diberikan?

_____menit

2.5 Apakah di kelas awal tempat Bapak/Ibu mengajar, tersedia buku-buku pelajaran (buku teks)?

- 1) Ya
- 2) Tidak (*Lanjutkan ke pertanyaan No. 2.7*)

2.6 Jika YA, Apakah murid kelas awal diijinkan untuk membawa buku teks tersebut ke rumah?

- 1) Ya
- 2) Tidak

2.7 Apakah di sekolah ini (termasuk di kelas awal), tersedia buku bacaan (di luar buku teks) untuk murid?

- 1) Ya
- 2) Tidak (*Lanjutkan ke pertanyaan No. 2.13*)

2.8 Apakah murid-murid kelas awal diijinkan untuk membawa buku-buku bacaan tersebut ke rumah?

- 1) Ya
- 2) Tidak (*Lanjutkan ke pertanyaan No. 2.10*)

2.9 Berapa hari paling lama seorang murid dapat menyimpan buku itu di rumah?

_____hari

2.10 Apakah Bapak/Ibu memberikan tugas kepada murid setelah mereka membaca buku (di luar buku teks)?

- 1) Ya (*minta guru untuk menyebutkan judul buku yang diberikan kepada murid*)
- 2) Tidak (*Lanjutkan ke pertanyaan No. 2.12*)

2.11 Jika Ya, tugas apa yang diberikan?

- a) Menceritakan isi singkat buku di depan kelas, kepada teman atau guru 1) Ya 2) Tidak
- b) Membuat ringkasan tertulis dari isi buku 1) Ya 2) Tidak
- c) Meminta murid untuk menganjurkan temannya untuk membaca buku 1) Ya 2) Tidak
- d) Lainnya (sebutkan) _____

2.12 Ketika Bapak/Ibu memilih buku untuk dibaca oleh murid, kriteria apa yang digunakan agar buku itu sesuai dengan kebutuhan murid?

- a) Usia murid 1) Ya 2) Tidak
- b) Tingkat kesulitan cerita 1) Ya 2) Tidak
- c) Minat murid 1) Ya 2) Tidak
- d) Kelas murid 1) Ya 2) Tidak
- e) Bahasa 1) Ya 2) Tidak
- f) Lainnya (sebutkan) _____

- 2.13 Apakah Bapak/Ibu meminta orang tua untuk membantu anak membaca di rumah?
- 1) Ya
 - 2) Tidak (*Lanjutkan ke pertanyaan No.3.1*)
- 2.14 Jika Ya, apakah Bapak/Ibu memberikan saran bagaimana mereka bisa membantu anak di rumah?
- 1) Ya
 - 2) Tidak (*Lanjutkan ke pertanyaan No. 3.1*)
- 2.15 Jika Ya, saran apa yang Bapak/Ibu berikan?
- a) Menganjurkan anak untuk membaca 1) Ya 2) Tidak
 - b) Mendengarkan anak membaca buku 1) Ya 2) Tidak
 - c) Ikut membaca buku bacaan anak 1) Ya 2) Tidak
 - d) Membeli/menyediakan buku bacaan untuk anak 1) Ya 2) Tidak
 - e) Lainnya (sebutkan) _____

III	I. R17 KKG berjalan lebih efektif dan pelatihan yang bermutu dilaksanakan	
Wawancara dengan Guru yang diobservasi		
3.1	Apakah Anda pernah mengikuti pelatihan PAKEM?	1)Ya 2) Tidak
3.2	Jika ya, sebutkan penyedia /penyelenggara pelatihan: a) USAID PRIORITAS b) Pemerintah/Dinas Pendidikan c) Lembaga lainnya, _____	1)Ya 2) Tidak 1)Ya 2) Tidak 1)Ya 2) Tidak
3.3	Apakah Anda pernah mengikuti pelatihan MBS?	1)Ya 2) Tidak
3.4	Jika ya, sebutkan penyedia /penyelenggara pelatihan: a) USAID PRIORITAS b) Pemerintah/Dinas Pendidikan c) Lembaga lainnya, _____	1)Ya 2) Tidak 1)Ya 2) Tidak 1)Ya 2) Tidak
3.5	a) Apakah Anda pernah mengikuti kegiatan KKG? b) Jika ya, dalam setahun terakhir berapa kali Anda mengikuti KKG, kali	1)Ya 2) Tidak
3.6	Apakah Ibu/Bapak mengajar murid kelas dua di sekolah ini pada tahun pelajaran yang lalu (2013/2014)?	1) Ya 2) Tidak



USAID PRIORITAS:

Mengutamakan Pembaharuan, Inovasi, dan Kesempatan
bagi Guru, Tenaga Kependidikan, dan Siswa

Instrumen 03

I.R16, 2.R1, 2.R2, 2.R3

KUESIONER SEKOLAH/MADRASAH

Untuk Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru, Komite
Sekolah, dan Orangtua Murid

A. IDENTITAS

1. Tahun Ajaran	2014 – 2015			
2. Provinsi				
3. Kabupaten				
4. Cohort	I.	II.		
5. Monitoring	I.	II.	III.	IV. V.
6. Kecamatan				
7. Nama Sekolah/Madrasah				
8. Jenjang/Jenis Sekolah/Madrasah	I. SD	2. MI	3. SMP	4. MTs
9. Status Sekolah/Madrasah	I. Negeri		2. Swasta	
10. Kategori Sekolah/Madrasah	I. USAID PRIORITAS		2. Pembanding	
11. Inti/Imbas dan Urban/Rural	I. Inti	2. Imbas	3. Urban	4. Rural
12. Kurikulum yang digunakan	I. 2013		2. KTSP	3. Lainnya, _____
13. Responden				
No	Nama	L/P	Jabatan	No Telepon/HP
1				
2				
3				
4				
5				
14. Pengamat dan Tanggal Pengamatan				
15. Pemeriksa dan Tanggal Pemeriksaan				

B. WAWANCARA DAN REVIEW DOKUMEN

I.R16: Kepemimpinan kepala sekolah/madrasah/wakil kepala sekolah/madrasah dalam pembelajaran meningkat

- I.1. Dalam setahun terakhir ini berapa kali Kepala/Wakil Kepala Sekolah/Madrasah mengadakan pertemuan/rapat dengan para guru? *(Periksa notulen pertemuan/rapat)*
_____kali
- I.2. Dari sejumlah rapat/pertemuan tersebut, berapa kali pertemuan/rapat yang membahas masalah pembelajaran? *(Periksa notulen pertemuan/rapat)*
_____kali
- I.3 Apakah pertemuan yang membahas masalah kurikulum itu dilakukan secara teratur ?
1) Ya 2) Tidak
- I.4 (Jika YA.) Berapa kali pertemuan dilakukan selama satu tahun penuh dalam tahun ajaran yang lalu (2013-2014)?
- I.5 Masalah pembelajaran apa saja yang dibahas dalam rapat/pertemuan tersebut? *(Periksa notulen rapat/pertemuan)*
- a) Kurikulum : _____kali
b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP): _____kali
c) Materi pembelajaran: _____kali
d) Pengorganisasian kelas: _____kali
e) Penilaian: _____kali
f) Lainnya (sebutkan) : _____: _____kali
- I.6 Dalam setahun terakhir apakah Kepala/Wakil Kepala Sekolah/Madrasah melakukan supervisi (kunjungan kelas untuk mengamati guru yang sedang mengajar)?
- a) Tidak pernah → Lanjutkan ke pertanyaan nomor 1.10
b) Seminggu dua kali
c) Seminggu sekali
d) Sebulan sekali
e) Tiga bulan sekali
f) Lainnya (Sebutkan) _____
- I.7 Dalam kunjungan kelas tersebut, apakah Kepala Sekolah melakukan pendampingan?
- a) Tidak pernah
b) Seminggu dua kali
c) Seminggu sekali
d) Sebulan sekali
e) Tiga bulan sekali
f) Lainnya (Sebutkan) _____
- I.8 Apakah Kepala Sekolah/Wakil melakukan supervisi untuk semua guru yang ada disekolah ini?
a) Semua guru
b) Hanya guru yang dianggap membutuhkan

1.9 Dalam setahun terakhir, rata-rata berapa kali **seorang guru** disupervisi (hanya dihitung dari rata frekuensi supervisi kepala sekolah terhadap jumlah guru yang mendapat supervisi)?

_____kali

1.10 Seberapa sering Kepala/Wakil Kepala Sekolah/Madrasah melakukan evaluasi kinerja guru dalam setahun terakhir?

a) Tidak pernah → Lanjutkan ke pertanyaan No. 1.13

b) Seminggu sekali

c) Sebulan sekali

d) Tiga bulan sekali

e) Lainnya (Sebutkan) _____

1.11 Dalam setahun terakhir, rata-rata berapa kali **seorang guru** dievaluasi?

_____kali

1.12 Sebutkan jenis (nama) evaluasi tersebut? (Bisa menyebut lebih dari satu)

a) DP3 1) Ya 2) Tidak

b) Lainnya (sebutkan) _____

1.13 Kegiatan apa yang dilaksanakan sekolah untuk peningkatan kemampuan atau kompetensi guru? (Jawaban boleh lebih dari satu)

a) KKG/MGMP sekolah 1) Ya 2) Tidak

b) Studi banding 1) Ya 2) Tidak

c) Pelatihan 1) Ya 2) Tidak

d) Seminar 1) Ya 2) Tidak

e) Penyediaan sumber belajar untuk guru (buku, peralatan) 1) Ya 2) Tidak

f) Lainnya (sebutkan) _____

1.14 Apakah sekolah menyediakan sumber/bahan/alat pembelajaran? (Jawaban bisa lebih dari satu)

a) Buku penunjang 1) Ya 2) Tidak

b) Bahan/alat pembelajaran 1) Ya 2) Tidak

c) Alat peraga 1) Ya 2) Tidak

d) Biaya fotocopy 1) Ya 2) Tidak

e) Lainnya (sebutkan) _____

II. 2.R1: Sekolah/madarasah menyusun rencana kerja tahunan (RKT) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) secara transparan dan partisipatif.

→ **Catatan: Pertanyaan No. 2.1-2.13 untuk Responden Kepala Sekolah didampingi guru**

2.1 Apakah sekolah/madarasah mempunyai rencana kerja tahunan (RKT)?

- 1) Ya, ada → Lanjutkan ke pertanyaan No.2.3
- 2) Tidak Ada

2.2 Mohon jelaskan mengapa tidak ada.

- a) Tidak dibuat
- b) Belum dibuat
- c) Dibuat tapi tidak ditemukan dokumen
- d) Tidak bersedia memperlihatkan dokumen
- e) Lainnya (sebutkan) : _____

→ Lanjutkan ke pertanyaan No.2.7

2.3 Apakah Rencana tersebut memuat rencana peningkatan kegiatan pembelajaran? (periksa dokumen).

- a) Ya
- b) Tidak

2.4 Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan rencana kerja tahunan (RKT)?

- | | | |
|----------------------------|-------|----------|
| a) Kepala Sekolah/Madrasah | 1) Ya | 2) Tidak |
| b) Guru | 1) Ya | 2) Tidak |
| c) Komite Sekolah/Madrasah | 1) Ya | 2) Tidak |
| d) Paguyuban kelas | 1) Ya | 2) Tidak |
| e) Orangtua murid | 1) Ya | 2) Tidak |
| f) Pemangku kepentingan | 1) Ya | 2) Tidak |
| g) Lainnya (sebutkan) : | _____ | |

2.5 Apakah sekolah melakukan sosialisasi tentang RKT?

- 1) Ya
- 2) Tidak → Lanjutkan ke pertanyaan No. 2.7

2.6 Jika ya, dalam bentuk apakah sosialisasi tersebut? (Jawaban bisa lebih dari satu)

- | | | |
|--|-------|----------|
| a) Ditempelkan ditempat pengumuman sekolah | 1) Ya | 2) Tidak |
| b) Ditempel ditempat umum/strategis di luar sekolah/madrasah | 1) Ya | 2) Tidak |
| c) Disampaikan pada saat pertemuan dengan orangtua murid | 1) Ya | 2) Tidak |
| d) Disampaikan pada saat pertemuan dengan komite sekolah/madrasah | 1) Ya | 2) Tidak |
| e) Melalui surat kepada orangtua murid dan komite sekolah/madrasah | 1) Ya | 2) Tidak |
| f) Lainnya (sebutkan) : | _____ | |

2.7 Apakah Sekolah mempunyai RKAS/RAPBS?

- | | | |
|------------|-------|----------|
| a. RKAS/M | 1) Ya | 2) Tidak |
| b. RAPBS/M | 1) Ya | 2) Tidak |

2.8 Apakah rencana tersebut disusun berdasarkan RKT?

- 1) Ya 2) Tidak

2.9 Apakah Rencana tersebut memuat rencana/anggaran untuk peningkatan kegiatan pembelajaran? (periksa dokumen).

1) Ya, rekap rencana tersebut dalam tabel dibawah.

Program/Kegiatan *)	Jumlah Anggaran (ribuan Rp)
Pembelajaran (alat peraga, buku, RPP, dll)	
Non pembelajaran	

*) Sesuai dengan komponen BOS

2) Tidak (Lanjutkan ke pertanyaan 3.1)

2.10 (Jika ya dan ada dokumennya) Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan rencana untuk 2013/2014?

- | | | |
|-------------------------------|-------|----------|
| a) Kepala Sekolah/Madrasah | 1) Ya | 2) Tidak |
| b) Guru | 1) Ya | 2) Tidak |
| c) Komite Sekolah/Madrasah | 1) Ya | 2) Tidak |
| d) Paguyuban kelas | 1) Ya | 2) Tidak |
| e) Orangtua murid | 1) Ya | 2) Tidak |
| f) Pemangku kepentingan | 1) Ya | 2) Tidak |
| g) Lainnya (sebutkan) : _____ | | |

2.11 Apakah sekolah melakukan sosialisasi tentang RKAS/M tahun 2013/2014?

- 1) Ya 2) Tidak → Langsung ke pertanyaan No. 2.13

2.12 (Jika ya) Dalam bentuk apakah sosialisasi tersebut? (Jawaban bisa lebih dari satu)

- | | | |
|--|-------|----------|
| a) Ditempelkan di tempat pengumuman sekolah | 1) Ya | 2) Tidak |
| b) Ditempel di tempat umum/strategis di luar sekolah/madrasah | 1) Ya | 2) Tidak |
| c) Disampaikan pada saat pertemuan dengan orangtua murid | 1) Ya | 2) Tidak |
| d) Disampaikan pada saat pertemuan dengan komite sekolah/madrasah | 1) Ya | 2) Tidak |
| e) Melalui surat kepada orangtua murid dan komite sekolah/madrasah | 1) Ya | 2) Tidak |
| f) Lainnya (sebutkan) : _____ | | |

2.13 Apakah pelaksanaan RKAS/M tahun 2013/2014 tersebut dimonitor?

- 1) Ya
2) Tidak → Langsung ke pertanyaan No. 2.15

2.14 (Jika ya) Siapa saja yang melakukan monitor? (Jawaban bisa lebih dari satu)

- | | | |
|-------------------------------|-------|----------|
| a) Kepala Sekolah/Madrasah | 1) Ya | 2) Tidak |
| b) Guru | 1) Ya | 2) Tidak |
| c) Pengawas | 1) Ya | 2) Tidak |
| d) Komite Sekolah/Madrasah | 1) Ya | 2) Tidak |
| e) Paguyuban kelas | 1) Ya | 2) Tidak |
| f) Orangtua murid | 1) Ya | 2) Tidak |
| g) Lainnya (sebutkan) : _____ | | |

2.15 Apakah RKAS/M tahun 2013/2014 dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan sekolah?

- 1) Ya
2) Tidak

2.16 Apakah RKAS/M tahun 2013/2014 tersebut memberikan alokasi untuk kesehatan murid?

- 1) Ya, sebutkan contohnya _____
2) Tidak

2.17 Apakah RKAS/M tahun 2013/2014 memberikan alokasi dana untuk hal yang berkaitan dengan gender?

- 1) Ya, sebutkan contohnya _____
2) Tidak

2.18 Apakah RKAS/M tahun 2013/2014 memberikan alokasi dana untuk murid berkebutuhan khusus?

- 1) Ya, sebutkan contohnya _____
2) Tidak

III. 2.R2: Meningkatkan partisipasi orangtua dan masyarakat dalam kegiatan belajar dan mengajar dan/atau memperbaiki lingkungan sekolah/madrasah.

→ **Catatan: Pertanyaan No 3.1-3.9 untuk responden Kepala Sekolah didampingi Guru dan Komite Sekolah**

3.1 (**Hanya untuk SD/MI**): Dalam satu tahun terakhir, apakah ada orangtua dan/atau masyarakat membantu sekolah/madrasah dalam proses pembelajaran?

- 1) Ada
2) Tidak ada → Lanjutkan ke pertanyaan No. 3.3

3.2 Jika ada, mohon sebutkan dalam bentuk apa saja bantuan dalam proses pembelajaran tersebut:

- | | | |
|------------------------------|-------|----------|
| a) Guru pengganti | 1) Ya | 2) Tidak |
| b) Narasumber | 1) Ya | 2) Tidak |
| c) Pembimbing praktek | 1) Ya | 2) Tidak |
| d) Lainnya (sebutkan): _____ | | |

3.3 **(Hanya untuk SD/MI)** : Dalam satu tahun terakhir, apakah ada orangtua dan/atau masyarakat membantu sekolah/madrasah dalam kegiatan di kelas (bukan pembelajaran)?

- 1) Ada
- 2) Tidak ada → Lanjutkan ke pertanyaan No. 3.5

3.4 Jika ada, mohon sebutkan dalam bentuk apa saja bantuan dalam kegiatan di kelas (bukan pembelajaran) tersebut:

- a) Membuat pajangan hasil karya murid 1) Ya 2) Tidak
- b) Membuat alat bantu mengajar 1) Ya 2) Tidak
- c) Membuat portofolio 1) Ya 2) Tidak
- d) Lainnya (sebutkan): _____

Pertanyaan 3.5 sd 3.9 untuk SD/MI dan SMP/MTs

3.5 Dalam satu tahun terakhir, apakah ada orangtua dan/atau masyarakat membantu sekolah/madrasah dalam kegiatan ekstra kurikuler?

- 1) Ada
- 2) Tidak ada → Langsung ke pertanyaan No. 3.7

3.6 Jika ada, mohon sebutkan kegiatan ekstra kurikuler tersebut:

- a) Olahraga 1) Ya 2) Tidak
- b) Kesenian 1) Ya 2) Tidak
- c) UKS/PMR 1) Ya 2) Tidak
- d) Pramuka 1) Ya 2) Tidak
- e) Lainnya (sebutkan): _____

3.7 Dalam satu tahun terakhir, apakah ada orangtua dan/atau masyarakat membantu sekolah/madrasah dalam kegiatan memperbaiki lingkungan sekolah/madrasah?

- 1) Ada
- 2) Tidak ada → Lanjutkan ke pertanyaan No.3.9

3.8 Jika ada, mohon sebutkan dalam bentuk apa saja bantuan tersebut:

- a) Pembangunan pagar sekolah/madrasah 1) Ya 2) Tidak
- b) Perbaikan/pemeliharaan gedung sekolah/madrasah 1) Ya 2) Tidak
- c) Kebersihan sekolah/madrasah 1) Ya 2) Tidak
- d) Lainnya (sebutkan): _____

3.9 Dalam satu tahun terakhir, apakah orangtua dan/atau masyarakat pernah membantu sekolah/madrasah dalam hal-hal sebagai berikut:

- a) Kesehatan murid 1) Ya 2) Tidak
Contoh: _____
- b) Kebersihan (higinitas) 1) Ya 2) Tidak
Contoh: _____
- c) Gender 1) Ya 2) Tidak
Contoh: _____

- d) Pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus 1) Ya 2) Tidak
Contoh: _____
- e) Mendorong anak-anak untuk bersekolah 1) Ya 2) Tidak
Contoh: _____
- f) Mendorong anak untuk melanjutkan sekolah 1) Ya 2) Tidak
Contoh: _____
- g) Lainnya (sebutkan): _____

IV. 2.R3: Pimpinan sekolah/madrasah berinisiatif menciptakan budaya membaca di sekolah/madrasah

- 4.1. Apakah sekolah/madrasah mempunyai/melaksanakan prakarsa (inisiatif) peningkatan minat baca di sekolah/madrasah?
- 1) Ya
2) Tidak
- 4.2. Jika ya, prakarsa/inisiatif apa yang dilakukan?
- a) Memasukkan program minat baca dalam perencanaan 1) Ya 2) Tidak
(untuk konfirmasi, cek RKT atau RAKS/M)
- b) Menyediakan dana untuk buku bacaan (bukan buku pelajaran) 1) Ya 2) Tidak
- c) Memfungsikan perpustakaan secara optimal 1) Ya 2) Tidak
(ada upaya untuk selalu meningkatkan pelayanan perpustakaan)
- d) Pembuatan sudut baca di kelas 1) Ya 2) Tidak
- e) Menjadwalkan waktu untuk membaca 1) Ya 2) Tidak
- f) Pembentukan kelompok belajar/membaca 1) Ya 2) Tidak
- g) Melibatkan orangtua dalam kegiatan membaca 1) Ya 2) Tidak
- h) Membina minat baca di lingkungan keluarga 1) Ya 2) Tidak
- i) Lainnya (sebutkan): _____

V. PENGALAMAN MENGIKUTI PELATIHAN

5.1 (Tanyakan kepada responden, apakah mereka pernah mengikuti pelatihan MBS dan Pakem/CTL).

Status	MBS		PAKEM (CTL)	
	1) PRIORITAS	2) LAINNYA	3) PRIORITAS	4) LAINNYA
a) Kepsek/Wakil				
b) Guru I				
c) Guru II				
d) Komite I				
e) Komite II				

Beri tanda centang (V) pada sel-sel yang tersedia, apabila responden pernah mengikuti pelatihan tertentu.

Lampiran 9



USAID PRIORITAS:

Mengutamakan Pembaharuan, Inovasi, dan Kesempatan
bagi Guru, Tenaga Kependidikan, dan Siswa

Petunjuk Pengamatan dan Pelaksanaan Wawancara

Instrumen 01

I. R1, I. R3, I. R5 dan I. R17

PENGAMATAN KELAS DAN WAWANCARA GURU

A. Umum

1. Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai:
 - 1) Guru menunjukkan praktik yang baik dalam pembelajaran dan penilaian (I.R1)
 - 2) Guru mendukung pengembangan dan penguatan keterampilan membaca murid (I.R3)
 - 3) Murid menunjukkan perilaku belajar yang positif (I.R5) dan
 - 4) Keterlibatan guru dalam kegiatan KKG/MGMP (I. R17)
2. Informasi perihal diatas diperoleh melalui pengamatan kelas sebagai berikut:
 - 1) Kegiatan guru saat mengajar di kelas pengamatan
 - 2) Kegiatan murid di kelas pengamatan
 - 3) Lingkungan kelas antara lain pajangan di dalam dan di luar kelas, pojok baca, karya murid, portofolio murid, dan hal terkait lainnya
 - 4) Wawancara dengan guru
3. Untuk SD/MI, pengamatan kelas di masing-masing sekolah/madrasah dilakukan pada tiga guru di kelas IV, V dan VI. Dalam hal terdapat lebih dari satu rombongan belajar di kelas IV(empat), diutamakan pengamatan dilakukan pada dua rombongan belajar di kelas IV dan 1 rombongan belajar di kelas V. Pengamatan dilakukan pada tiga mata pelajaran, yaitu Bahasa Indonesia, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Bahasa Indonesia dan Matematika di kelas IV atau VI, sedangkan Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V.
4. Agar mendapatkan sampel yang cukup per mata pelajaran, maka di setiap kabupaten/kota hendaknya dipilih secara merata antara kelas IV dan kelas VI untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika. Dari empat SD/MI, dua SD/MI di kelas IV dipilih mata pelajaran Bahasa Indonesia dan di kelas VI dipilih mata pelajaran Matematika. Sebaliknya dua SD/MI lainnya, di kelas IV dipilih mata pelajaran Matematika, dan di kelas VI dipilih mata pelajaran Bahasa Indonesia.
5. Untuk SMP/MTs, pengamatan kelas di masing-masing sekolah/madrasah dilakukan di kelas VIII (delapan) pada tiga guru mata pelajaran, yaitu Bahasa Indonesia, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.
6. Sebelum melakukan pengamatan kelas, pengamat HARUS membaca bagian B instrumen ini dan mengingat kegiatan-kegiatan khusus yang hendak diamati.

7. Catat kegiatan/bukti yang mendukung jawaban pada baris yang tersedia.

B. Pengamatan Proses Belajar Mengajar (PBM), Lingkungan Kelas, dan Wawancara Guru

Bagian I: Guru Menunjukkan Praktik yang Baik dalam Pembelajaran dan Penilaian

1. **No. 1.1:** Pilih 'Ya', jika (1) saat pembelajaran guru mengatur ruang kelas untuk pembelajaran interaktif, misalnya mengatur meja dan kursi secara berkelompok, berhadapan atau bentuk U, menyiapkan alat bantu pembelajaran/peraga, display, poster atau alat bantu pembelajaran lainnya, atau (2) guru memanfaatkan ruang kelas yang sudah disiapkan sebelumnya untuk pembelajaran interaktif. Pilih 'Tidak', jika guru tidak mengatur ruang kelas untuk pembelajaran interaktif, misalnya siswa duduk secara berjajar menghadap ke depan kelas.
2. **No. 1.2:** Pilih 'Ya', jika saat pembelajaran guru menggunakan beberapa cara secara bergantian atau bervariasi, kadang-kadang dengan seluruh kelas, sekelompok murid, pasangan murid atau secara individu. Pilih 'Tidak', jika saat pembelajaran guru mengajar secara monoton dengan seluruh kelas saja atau sesekali saja dengan individu murid.
3. **No. 1.3:** (a) Pilih 'Ya', jika saat pembelajaran guru memberikan beberapa (lebih dari dua) pertanyaan tipe non-hafalan. Pilih 'Tidak', jika guru memberikan pertanyaan hafalan atau hanya satu pertanyaan non hafalan. (b) Pilih 'Ya', jika untuk menjawab pertanyaan non-hafalan yang diberikan, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menjawab (tidak dipandu atau diarahkan). Pilih 'Tidak', jika guru tidak memberi kesempatan siswa menjawab atau memberi kesempatan menjawab tapi dari pertanyaan hafalan.
4. **No. 1.4:** Pilih 'Ya', jika saat pembelajaran guru menggunakan pendekatan yang beragam atau tidak hanya ceramah dan mengacu buku teks saja. Guru memberikan tugas-tugas yang memiliki jawaban lebih dari satu kemungkinan jawaban, sehingga mendorong kreativitas murid untuk mengerjakan/menjawab tugas-tugas tersebut. Guru memanfaatkan lingkungan di dalam kelas atau di luar kelas. Guru memanfaatkan alat bantu pembelajaran atau alat peraga. Pilih 'Tidak', jika guru menggunakan pendekatan yang monoton, misalnya ceramah saja atau membaca atau menyalin buku teks.
5. **No. 1.5:** Pilih 'Ya', jika saat pembelajaran guru menggunakan beberapa alat penilaian untuk menilai hasil atau proses belajar siswa antara lain: (a) buku dokumentasi atau daftar nilai, (b) portofolio siswa (c) checklist, (d) laporan pengamatan keaktifan masing-masing siswa dalam pembelajaran, atau alat penilaian selain tersebut di atas. Masih ada bentuk penilaian lainnya (misalnya tertulis, tes lisan, penilaian antar teman, penilaian diri sendiri). Masukkan pilihan ini pada (e) LAINNYA) dan catat pilihan tersebut. Pilih 'Tidak', jika saat pembelajaran guru mengajar tidak menggunakan alat penilaian.
6. **No. 1.6:** Pilih 'Ya', jika saat pembelajaran guru berkeliling kelas untuk (a) mengamati murid dalam mengerjakan tugas, (b) membantu murid dalam mengerjakan tugas. Pilih

'Tidak', jika saat pembelajaran guru hanya membiarkan murid mengerjakan tugas, tanpa mengecek atau membantu kesulitan siswa dalam mengerjakan tugas.

Bagian II: Guru mendukung pengembangan dan penguatan keterampilan membaca murid

1. **No. 2.1:** Pilih 'Ya', jika saat pembelajaran guru memberi kesempatan pada murid untuk membaca baik secara (a) mandiri, (b) berpasangan, (c) berkelompok atau (d) bersama-sama. Pilih 'Tidak', jika guru tidak memberi kesempatan atau meminta murid untuk membaca.
2. **No. 2.2:** Pilih 'Ya', jika saat pembelajaran guru menyediakan beragam bahan bacaan selain buku teks, misalnya (a) surat kabar, (b) majalah, (c) websites atau blogs (d) teks, (e) buku cerita, atau (f) bahan bacaan lainnya. Pilih 'Tidak', jika guru tidak menyediakan bahan bacaan apapun untuk dibaca murid.
3. **No. 2.3:** Pilih 'Ya', jika saat pembelajaran guru memeriksa pemahaman murid saat membaca antara lain dengan memberikan pertanyaan tentang isi bacaan, meminta murid untuk menceritakan kembali isi bacaan. Pilih 'Tidak', jika saat pembelajaran guru tidak memeriksa pemahaman murid tentang bacaan yang sedang dibaca.
4. **No. 2.4:** Pilih 'Ya', jika saat pembelajaran guru mendiskusikan kata baru dalam teks atau bacaan untuk mengenalkan kata baru atau menambah perbendaharaan kosa kata. Pilih 'Tidak', jika saat pembelajaran guru tidak mendiskusikan atau menunjukkan kata baru yang ditemukan dalam teks atau bacaan.
5. **No. 2.5:** Pilih 'Ya', jika saat pembelajaran guru mendiskusikan konsep baru dalam teks atau bacaan untuk mengenalkan kata atau konsep baru atau menambah perbendaharaan kosa kata. Pilih 'Tidak', jika saat pembelajaran guru tidak mendiskusikan atau menunjukkan konsep baru yang ditemukan dalam teks atau bacaan.

Bagian III: Murid Menunjukkan Perilaku Belajar yang Positif

1. **No. 3.1:** Pilih 'Ya', jika saat pembelajaran sebagian besar (lebih dari 80%) murid terlibat secara aktif dalam mengerjakan tugas dan terlihat tidak mudah terganggu dengan keadaan di luar kelas atau hal lain di dalam kelas. Murid-murid terlihat menikmati dan terlibat secara aktif mengerjakan tugas selama pembelajaran. Pilih 'Tidak', jika sebagian besar murid tidak mengerjakan tugas, tidak memperhatikan pembelajaran, asyik melakukan kegiatan sendiri di luar pelajaran, atau lebih perhatian pada lingkungan di luar kelas.
2. **No.3.2:** Pilih 'Ya', jika saat pembelajaran murid-murid terlibat secara aktif dalam mengerjakan tugas dan terlihat tidak mudah terganggu dengan keadaan di luar kelas atau hal lain di dalam kelas. Murid-murid terlihat menikmati dan terlibat secara aktif mengerjakan tugas selama pembelajaran. Pilih 'Tidak', jika murid tidak mengerjakan tugas, tidak memperhatikan pembelajaran, asyik melakukan kegiatan sendiri di luar pelajaran, atau lebih perhatian pada lingkungan di luar kelas.
3. **No.3.3:** Lakukan pengamatan di kelas atau di luar kelas atau saat pembelajaran berlangsung. Pilih 'Ya', jika ditemukan atau teramati bahwa karya siswa merupakan hasil pemikiran atau tulisan sendiri, bukan sekedar menyalin. Jika tidak teramati saat

pembelajaran berlangsung, cek karya murid yang dipajang, apakah karya tersebut merupakan baru dan hasil pemikiran sendiri Pilih 'Tidak', jika tidak ditemukan karya siswa/ tulisan siswa, atau ditemukan karya/ tulisan siswa yang bukan dari pemikiran sendiri.

4. **No. 3.4:** Pilih 'Ya', jika saat pembelajaran murid menyampaikan pendapat, perasaan, pengalamannya baik secara tertulis atau lisan atau sebagian besar murid mengajukan pertanyaan kepada guru. Pilih 'Tidak', jika murid takut untuk bertanya, tidak berani menyampaikan pendapat atau gagasannya baik tertulis atau lisan.
5. **No. 3.5:** Pilih 'Ya', jika saat pembelajaran murid terlibat secara aktif dalam diskusi kelompok atau percobaan/eksperimen atau demonstrasi. Pilih 'Tidak', jika murid terlihat pasif dan tidak berpartisipasi secara aktif dalam diskusi kelompok atau percobaan atau demonstrasi atau diskusi hanya didominasi oleh satu orang saja.

Bagian IV: Pengalaman Guru dalam Pelatihan PAKEM/CTL dan MBS dan Keterlibatan Guru dalam kegiatan KKG/MGMP *)
(Keterangan ini berlaku juga untuk instrumen 2 dan instrumen 3)

Setelah pengamatan pembelajaran, lakukan wawancara terhadap guru terhadap hal-hal berikut:

1. **No. 4.1:** Tanyakan kepada guru apakah dia pernah mendapatkan atau mengikuti pelatihan PAKEM/CTL. Pilih 'Ya', jika guru menjawab pernah dan Pilih 'Tidak', jika guru belum pernah mendapat pelatihan tersebut.
2. **No. 4.2:** Jika guru pernah mendapatkan pelatihan PAKEM/CTL, tuliskan penyedia pelatihan tersebut sesuai dengan pilihan yang tersedia (a) USAID PRIORITAS, (b) Dinas Pendidikan atau Satuan kerja pemerintah lain, misalnya BKD, (c) Lembaga lain. Termasuk lembaga lain adalah DBE, MBE, CLCC, LPMP, P4TK, LPTK, dan lembaga lainnya. Pilihan boleh lebih dari satu.
3. **No. 4.3:** Tanyakan kepada guru apakah dia pernah mendapatkan atau mengikuti pelatihan MBS. Pilih 'Ya', jika guru menjawab pernah dan Pilih 'Tidak', jika guru belum pernah mendapat pelatihan tersebut.
4. **No. 4.4:** Jika guru pernah mendapatkan pelatihan MBS, tuliskan penyedia pelatihan tersebut sesuai dengan pilihan yang tersedia (a) USAID PRIORITAS, (b) Dinas Pendidikan atau Satuan kerja pemerintah lain, misalnya BKD, (c) Lembaga lain. Termasuk lembaga lain adalah DBE, MBE, CLCC, LPMP, P4TK, LPTK, dan lembaga lainnya. Pilihan boleh lebih dari satu.
5. **No. 4.5:** Tanyakan kepada guru apakah pernah mengikuti KKG/MGMP, jika ya, dalam setahun terakhir, berapa kali dia telah mengikuti KKG/MGMP

Keterangan:

*) KKG : untuk guru SD/MI; MGMP: untuk guru SMP/MTs



USAID PRIORITAS:

Mengutamakan Pembaharuan, Inovasi, dan Kesempatan
bagi Guru, Tenaga Kependidikan, dan Siswa

Petunjuk Pengamatan dan Pelaksanaan Wawancara

Instrumen 02 IR2, IR6, IR 17

PENGAMATAN DAN WAWANCARA GURU KELAS AWAL

Instrumen 02 mengumpulkan data tiga indikator: Indikator IR2 berkaitan dengan cara guru mengajar di kelas awal (kelas 1 dan 2 SD/MI). Indikator IR6 berkaitan dengan bahan bacaan yang digunakan secara teratur. Indikator IR17 berkaitan dengan Kelompok Kerja Guru (KKG).

A. Pengamatan Guru Mengajar

Pengamatan guru mengajar kelas awal dilakukan di Kelas 1 dan 2 pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia. Di setiap kelas, pengamatan berlangsung selama satu tatap muka (dua jam pelajaran) atau sekitar 2 x 35 menit. Pengamatan mencakup enam kegiatan pokok guru:

1. Menguraikan tentang unsur-unsur kata;
2. Melatih murid membaca;
3. Menyiapkan ruangan/lingkungan yang mendorong murid untuk membaca;
4. Memeriksa pemahaman murid terhadap apa yang dibaca atau didengarnya;
5. Melatih keterampilan murid dalam membaca; dan
6. Memantau kemajuan dan masalah yang dihadapi murid dalam membaca.

I. *Format Instrumen Observasi*

Untuk masing-masing dari enam kegiatan pokok diatas, terdapat beberapa contoh singkat tentang apa kegiatan guru yang perlu diamati. Sebagai contoh, kegiatan pokok I “**Guru memberi pelajaran yang membantu murid untuk memahami apa yang dimaksud dengan kata**” terdapat lima kegiatan konkrit yang dilakukan guru agar murid mengerti apa yang dimaksud dengan kata:

- a. Menunjukkan/membaca unit kata yang paling kecil (fonem)
- b. Membaca bunyi awal sebuah hurup
- c. Memecah kata menjadi suku kata
- d. Memperkenalkan kata baru

- e. Melengkapi/menebak kata.

2 Urutan Kegiatan Pokok dan Pencatatan Hasil Observasi

Ketika guru mengajar, urutan kegiatan yang dilakukannya tidaklah selalu berurut sesuai dengan enam kegiatan pokok yang dicatat diatas. Kadang-kadang guru mulai dengan evaluasi (kegiatan pokok ke 6) , kemudian melatih murid membaca nyaring (kegiatan pokok 2). Dengan demikian pencatatan hasil observasi tidak selalu harus mulai dari kegiatan pokok 1 untuk kemudian dilanjutkan ke kegiatan 2.

Oleh karena itu, sebelum melakukan pengamatan, Anda perlu membaca secara keseluruhan kegiatan pokok yang tercantum diatas serta contoh-contoh kegiatan konkrit yang dapat dilakukan guru.

3 Alat Bantu Pengamatan

Agar semua kegiatan guru yang relevan dapat teramati dan tercatat dengan lengkap, Anda dapat mencatat semua kegiatan itu pada satu kertas terpisah. Ketika pengamatan selesai dilakukan, hasil catatan lengkap itu akan membantu Anda untuk mengisi format utama yang telah kita bahas diatas.

B. Wawancara Dengan Guru

Wawancara dengan guru mencakup dua topik. **Pertama, berkaitan dengan peningkatan budaya (kebiasaan) membaca.** Sejumlah pertanyaan diajukan; apakah di sekolah, pada jam pelajaran, ada waktu khusus bagi murid untuk membaca. Kedua apakah murid diijinkan membawa buku teks dan buku bacaan ke rumah. Tugas apa saja yang diberikan kepada murid sehubungan dengan bacaan. Sangat penting pewawancara berusaha agar guru bisa menunjukkan bukti bahwa hal-hal itu telah dilakukan. Salah satu cara untuk mendapat bukti yang bisa digunakan adalah bertanya langsung pada beberapa muridnya.

Pertanyaan bagian II No. 2.4 – 2.9 berkaitan dengan apakah murid diijinkan membawa buku milik sekolah ke rumah mereka masing-masing. Perhatikan ada dua kelompok buku. Kelompok buku yang pertama adalah buku pelajaran (buku teks); sedangkan kelompok yang kedua adalah buku bacaan (bukan buku teks).

Pertanyaan yang memberikan pilihan jawaban (Pertanyaan bagian II No. 2.2, 2.11, 2.12 dan 2.15). Contoh: pada No. 2.2 ada pertanyaan “ *Kapan penugasan membaca sisiwa itu dilakukan?*” Ada tiga pilihan jawaban. 1) Pagi hari 2) pada waktu istirahat; 3) pada saat pembelajaran. Mohon tiga

pilihan jawaban tidak dibacakan kepada responden. Pilihan jawaban yang tidak disebutkan oleh responden dianggap TIDAK dilakukannya.

Topik kedua, berkaitan dengan KKG dan apakah guru pernah mengikuti pelatihan PAKEM dan MBS, baik yang dilaksanakan oleh PRIORITAS maupun oleh pihak lain.

C. Petunjuk Khusus

Sebagian besar pertanyaan, pilihan jawaban dan aktifitas yang diamati di instrumen ini jelas maksudnya. Akan tetapi beberapa item diperkirakan memerlukan penjelasan tambahan:

1.1.e : **Melengkapi/menebak kata berdasarkan konteks.** Contoh: Guru ingin menguji kemampuan murid untuk melengkapi kalimat berikut ini: “*Ibu memasak sayur*”. Guru hanya mengucapkan “*Ibu memasak sa...*”

1.3 : **Item ini memuat dua unsur pengamatan:** 1) Apakah kelas mempunyai sudut baca 2) apakah ada buku bacaan (media lainnya) yang cocok dengan tingkat pembelajaran kelas awal. Pengamat perlu memeriksa (melihat-lihat) sudut baca yang ada di kelas tersebut; sebaiknya dilakukan sebelum melakukan wawancara dengan guru.

1.6 c dan 1.6 d. **Dua item pengamatan ini saling terkait dan hampir sama.** Akan tetapi 1.6 c dilakukan pada saat pembelajaran yang sedang diamati. Sedangkan 1.6 d terkait dengan catatan yang dilakukan sebelumnya dan kemajuan membaca murid. Bertanyalah kepada Guru apakah dia mempunyai catatan tentang kemajuan/kesulitan yang dihadapi oleh murid-muridnya. Jika jawaban YA, minta kepada guru untuk menunjukkannya. Kalau tidak bisa menunjukkan, guru dianggap tidak mempunyai catatan.

2.2 **Kapan penugasan membaca.** Pewawancara tidak membacakan pilihan jawaban, tetapi menunggu jawaban yang diberikan oleh guru.

2.7 **Sekolah mempunyai buku bacaan (bukan buku teks).** Apabila guru mengatakan YA, untuk konfirmasi, minta guru untuk menyebutkan beberapa judul dan dimana buku-buku itu disimpan.

2.8 sampai 2.10 : Pertanyaan ini sebaiknya juga ditujukan kepada murid-murid, segera sebelum mereka istirahat. Minta konfirmasi dengan menanyakan apa judul buku yang mereka bawa ke rumah dan tugas apa yang diberikan guru kepada mereka.

2.11 **tugas yang diberikan guru kepada murid.** Pertanyaan ini sebaiknya ditanyakan kepada beberapa murid.

2.12 **Kriteria pilihan buku.** Pewawancara tidak membacakan pilihan jawaban tetapi menunggu jawaban responden.



USAID PRIORITAS:

Mengutamakan Pembaharuan, Inovasi, dan Kesempatan
bagi Guru, Tenaga Kependidikan, dan Siswa

Petunjuk Pelaksanaan Wawancara

Instrumen 03

1.R16, 2.R1, 2.R2, 2.R3

KUESIONER SEKOLAH/MADRASAH

Untuk Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru, Komite Sekolah, dan Orangtua Murid

A. Umum

1. Kuesioner ini digunakan untuk menjangkau data dan informasi mengenai:
 - 1) Kepemimpinan kepala/wakil kepala sekolah/madrasah dalam pembelajaran(1.R16)
 - 2) Rencana kerja dan anggaran yang disusun secara transparan dan partisipatif (2.R1)
 - 3) Partisipasi orangtua dan masyarakat dalam kegiatan pembelajaran dan/atau memperbaiki lingkungan sekolah/madrasah (2.R2)
 - 4) Pimpinan sekolah berinisiatif menciptakan budaya membaca di sekolah/madrasah (2.R3)

2. Untuk keperluan analisis, Tanyakan apakah sekolah/madrasah termasuk sekolah/madrasah inti atau imbas. Sekolah inti biasanya ditunjuk oleh dinas pendidikan berdasarkan kriteria tertentu. Berdasarkan lokasi sekolah, apakah sekolah ini berada di perkotaan (urban) atau perdesaan (rural).

3. Responden kuesioner ini adalah satu group yang terdiri dari:
 - 1) Kepala sekolah/madrasah
 - 2) Wakil kepala sekolah/madrasah (jika ada)
 - 3) Guru (2 orang)
 - 4) Komite Sekolah (bukan guru, 2 orang)

Responden utamanya adalah kepala sekolah/madrasah, namun perlu ditemani oleh wakil kepala sekolah/madrasah (jika ada, biasanya di SMP/MTs ada wakil kepala sekolah/madrasah), guru dan komite sekolah/madrasah yang dapat membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mungkin tidak dapat dijawab oleh kepala sekolah/madrasah, terutama pertanyaan-pertanyaan yang bersifat teknis dan detail. Semua identitas responden mohon ditulis di kolom yang tersedia di halaman depan kuesioner. Apabila ada keraguan wawancara satu group akan didominasi oleh kepala sekolah/madrasah, wawancara bisa dilakukan secara terpisah dengan urutan sebagai berikut: komite sekolah terlebih dahulu kemudian guru dan dilanjutkan dengan wawancara group yakni kepala

sekolah/madrasah dan/atau wakil kepala sekolah/madrasah bersama guru, dan komite sekolah.

4. Untuk pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya bisa lebih dari satu sebaiknya tidak dibacakan (didikte) melainkan minta kepada responden untuk menyebutkannya dan pewawancara memberi tanda silang (X) pada jawaban “1) Ya” atau “2) Tidak” yang cocok dengan pilihan jawaban yang tertera pada kuesioner. Jika ada jawaban responden yang tidak tercantum dalam kuesioner, tulislah pada bagian “Lainnya (sebutkan): ”.
5. Untuk pertanyaan-pertanyaan yang membutuhkan bukti faktual (misalnya dokumen RKT, RKAS/M, notulen/risalah rapat/pertemuan), mintalah kepada responden untuk menunjukkannya. Selain itu, pewawancara juga perlu melihat bukti yang tersedia di sekitar sekolah/madrasah, termasuk di dalam ruangan (misalnya display RKAS/M, sudut baca, perpustakaan). Jika responden menjawab ‘ada’ atau ‘ya’ tetapi tidak dapat menunjukkan bukti fisiknya, maka pewawancara memutuskan bahwa jawaban yang sebenarnya adalah ‘tidak ada’ atau ‘tidak’.

B. Item pertanyaan

1. **Pertanyaan I.3.** *Pertemuan secara teratur* : terdapat rencana/jadwal pertemuan yang disusun sebelumnya. Misalnya setiap bulan. Apabila pertemuan tidak terjadwal dan hanya dilakukan apabila diperlukan – maka pertemuan di sekolah itu *tidak dilakukan secara teratur*.
2. **Pertanyaan No. I.6:** Kepala sekolah/wakil mempunyai tugas mensupervisi guru ketika sedang mengajar. Ia masuk kedalam kelas dan mengamati guru yang sedang mengajar. Kunjungan itu dianggap sebagai supervisi apabila kepala sekolah memberikan saran/petunjuk kepada guru terkait masalah pembelajaran (pendampingan).
3. **Pertanyaan No. I.9:** Frekuensi supervisi berbeda antara satu guru dengan yang lainnya. Selain itu, tidak jarang, supervisi hanya dilakukan terhadap guru yang membutuhkan. Untuk memperoleh perkiraan tentang rata-rata guru mendapat supervisi:
 - a) Tanyakan kepada kepala sekolah apakah supervisi dilakukan kepada semua guru atau hanya kepada guru yang dianggap memerlukannya.
 - b) Tanyakan frekuensi kunjungan supervisi terhadap guru-guru yang membutuhkan bantuan;
 - c) hitung rata-rata frekuensi, dan tanyakan kepada kepala sekolah dan guru apakah rata-rata itu mendekati kenyataan.
4. **Pertanyaan I.10 dan I.12. Evaluasi** : Yang dianggap sebagai evaluasi adalah penilaian yang dilakukan secara terencana, dilaksanakan terhadap semua (sebagian) guru, mempunyai perangkat/metode yang jelas, dan hasil evaluasi terdokumentasi. Dengan demikian, tidak mungkin evaluasi dilakukan dengan frekwensi yang tinggi (misalnya setiap minggu). Apabila kepala sekolah menjawab “Ya”; minta dia merinci

evaluasi apa saja yang dilakukan. Pada umumnya menjawab: Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3) . Tanyakan, apakah ada evaluasi lainnya.

5. **Pertanyaan No. 2.1 sd 2.6:** Berkaitan dengan RKT (Rencana Kegiatan Tahunan). Dalam rencana ini tercantum Tujuan yang akan dicapai sekolah dalam tahun ajaran, program yang akan dilakukan (di dalamnya tercantum sasaran, penanggung jawab, indikator keberhasilan, kegiatan dan jadwalnya). Ini bukan dokumen finansial dimana tercantum alokasi anggaran untuk kegiatan yang akan dilakukan.
6. **Pertanyaan 2.7 sd 2.12** adalah pertanyaan tentang RKAS/M dan merupakan dokumen finansial.
7. **Pertanyaan 2.9:** Alokasi untuk pembelajaran. Untuk memperoleh data, pewawancara perlu memeriksa dokumen RKAS/M tahun terakhir. Kegiatan pembelajaran termasuk:
 - Buku teks, pegangan guru, penunjang
 - Alat peraga/bantu mengajar/praktikum
 - Bahan habis pakai untuk ulangan, ujian siswa
 - Bahan habis pakai untuk eksperimen/praktikum (preparat)
 - Elektronik untuk pembelajaran (komputer, OHP, audio visual)
 - CD/VCD pembelajaran
 - Studi lapangan (mengunjungi objek-objek sumber pembelajaran di luar kelas/sekolah)

Selain itu, untuk menentukan apa saja yang termasuk item anggaran/pengeluaran pembelajaran, pewawancara dapat mengacu pada aturan BOS. Belanja BOS terdiri dari 13 komponen, tetapi yang masuk dalam kategori pembelajaran adalah komponen nomor 1, 3, 4, 10 dan 12.

Apabila data collector mengalami kesulitan menghitung persentase anggaran sekolah untuk pembelajaran, mereka dapat membuat copy dokumen tersebut dan meminta bantuan WSD untuk membuat dua kelompok: *pembelajaran* dan *non-pembelajaran*.

8. **Pertanyaan No. 2.16:** Beberapa contoh kesehatan siswa adalah: kegiatan cuci tangan pakai sabun, pemeriksaan kesehatan siswa, penyediaan obat/bahan/alat P3K, kebersihan lingkungan (ruang kelas, halaman sekolah/madrasah, toilet). Buktinya bisa juga dilihat pada dokumen RKS/M dan/atau RKAS/M.
9. **Pertanyaan No. 2.17:** Beberapa contoh hal-hal yang berkaitan dengan gender adalah: pengadaan dan pemisahan toilet siswa laki-laki dan perempuan sesuai jumlah siswa, penyediaan keperluan darurat khusus bagi siswa perempuan (misalnya pembalut wanita). Buktinya bisa juga dilihat pada dokumen RKS/M dan/atau RKAS/M.
10. **Pertanyaan No. 2.18:** Beberapa contoh fasilitas untuk siswa berkebutuhan khusus adalah: akses di sekitar sekolah/madrasah yang memungkinkan penggunaan kursi roda, kursi dan meja belajar khusus untuk penyandang cacat, waktu belajar khusus/ekstra bagi siswa 'lambat', penyediaan bimbingan konseling. Buktinya bisa juga dilihat pada dokumen RKS/M dan/atau RKAS/M.

11. **Catatan untuk Jawaban 2.16 sd 2.18.** Apabila kepala sekolah menjawab ada alokasi dana untuk kesehatan, gender dan murid berkebutuhan khusus, mohon diperiksa RKAS untuk konfirmasi.
12. **Pertanyaan 4.2 a) dan 4.2 b).** Apabila Kepala Sekolah menjawab YA, periksa RKAS apakah benar ada alokasi untuk program minat baca dan untuk membeli buku bacaan (bukan buku teks).
13. **Pertanyaan 4.2 c).** Perpustakaan berfungsi optimal artinya perpustakaan itu memang ada buku yang bisa dipinjam; ada buku bacaan di dalamnya (dan tidak hanya buku teks/buku pelajaran). Lebih baik lagi, kalau ada buku catatan pengunjung. Perpustakaan tidak berfungsi optimal apabila hanya digunakan sebagai tempat penyimpanan buku.
14. **Pertanyaan 4.2.e).** Apabila Kepala Sekolah menjawab YA, minta penjelasan lebih lanjut, kapan (jam berapa) jadwal membaca tersebut, dimana dilakukan.
15. **Pertanyaan 4.2 f).** Apabila jawaban YA, tanyakan lebih lanjut ada berapa kelompok baca, apakah ada namanya, apa saja kegiatannya.
16. **Pertanyaan 4.2 g).** Apabila jawaban YA, apa saja yang dilakukan orang tua, apakah ada kegiatan rutin yang mereka lakukan.
17. **Pertanyaan 4.2 h).** Pembinaan minat baca berbasis rumah artinya kegiatan itu tidak diatur oleh sekolah/guru, tetapi murni dilakukan oleh murid, orang tua dan masyarakat.
18. **Pertanyaan 5.1** Pengalaman Kepala Sekolah/Wakil Kepala Sekolah, Guru dan Komite Sekolah dalam Pelatihan PAKEM/CTL dan MBS
 - a) Tanyakan kepada responden apakah dia pernah mendapatkan atau mengikuti pelatihan **MBS**. Pilih 'Ya', jika guru menjawab pernah dan Pilih 'Tidak', jika guru belum pernah mendapat pelatihan tersebut.
 - b) Jika responden pernah mendapatkan pelatihan **MBS**, tuliskan penyedia pelatihan tersebut sesuai dengan pilihan yang tersedia (a) USAID PRIORITAS, (b) Dinas Pendidikan atau Satuan kerja pemerintah lain, misalnya BKD, (c) Lembaga lain. Termasuk lembaga lain adalah DBE, MBE, CLCC, LPMP, P4TK, LPTK, dan lembaga lainnya. Pilihan boleh lebih dari satu.
 - c) Tanyakan kepada masing-masing responden apakah dia pernah mendapatkan atau mengikuti pelatihan **PAKEM/CTL**. Pilih 'Ya', jika guru menjawab pernah dan Pilih 'Tidak', jika guru belum pernah mendapat pelatihan tersebut.
 - d) Jika responden pernah mendapatkan pelatihan **PAKEM/CTL**, tuliskan penyedia pelatihan tersebut sesuai dengan pilihan yang tersedia (a) USAID PRIORITAS, (b) Dinas Pendidikan atau Satuan kerja pemerintah lain, misalnya BKD, (c) Lembaga lain. Termasuk lembaga lain adalah DBE, MBE, CLCC, LPMP, P4TK, LPTK, dan lembaga lainnya. Pilihan boleh lebih dari satu.

Lampiran 10

TABEL KOMULATIF NILAI UJIAN NASIONAL SISWA TAHUN PELAJARAN 2011-2012

MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MIFTAHUL AKHLAQIYAH NGALIYAN SEMARANG

NO.	NIS	NISN	No. TES	NAMA				Total	Rata-rata
					B. INDONESIA	MATEMATIKA	IPA		
1	1512	0003199846	1	ABDUL FATTAH ANNUR	4.80	6.00	6.40	17.20	5.73
2	1509	0003199847	2	ABDUL HAMID MUTAMAKKIN	7.60	6.00	7.80	21.40	7.13
3	1465	9994358579	3	AFIFAH NUR AZIZAH	4.80	4.20	5.40	14.40	4.80
4	1514	9994358583	4	ALFINA NUR AFIFAH	5.80	2.50	6.60	14.90	4.97
5	1516	0003199849	5	ANIK ROHMATUL ISLAMİYAH	5.00	3.00	5.80	13.80	4.60
6	1777	0004249523	6	ANNISA AYU WULANDARI	5.80	4.50	7.80	18.10	6.03
7	1517	0005294068	7	ARIS MUNADHAR	6.40	4.50	6.40	17.30	5.77
8	1519	0003199852	8	ATIK CHANIFAH	7.60	5.00	8.20	20.80	6.93
9	1520	0003199854	9	AULIA NURUL JANAH	4.40	5.00	5.60	15.00	5.00
10	1522	0003199855	10	BAGUS ABDILLAH ICHMI	4.00	2.50	5.40	11.90	3.97
11	1524	9994358587	11	CHARISMA ABDILATUL AULIYA	4.40	4.20	7.20	15.80	5.27
12	1609	0005294089	12	CINDY YULIYAN HAPSARI DHARMA	7.20	5.70	7.60	20.50	6.83
13	1625	9993223538	13	DIAH ANGGI PERMATA HATI	5.60	4.70	6.40	16.70	5.57
14	1529	0003199860	14	HILDHA PUPUT ANDRIANY	6.00	4.70	6.60	17.30	5.77
15	1532	0003199862	15	LILIK MUNASIFAH	7.00	4.50	6.60	18.10	6.03
16	1536	9994358595	16	MUHAMMAD AHLIS IRBABULLUBAB	6.40	5.70	7.00	19.10	6.37
17	1438	9984271406	17	MUHAMMAD AIDHA ROSY	3.00	4.50	3.80	11.30	3.77
18	1537	0003199870	18	MUHAMMAD MIFTAHUL IQBAL	4.80	3.00	5.40	13.20	4.40
19	1680	9993223542	19	AHMAD RIFQI MAULANA	6.20	4.50	7.00	17.70	5.90
20	1533	0003199866	20	MAULANA YUSUF ASSEGAF	6.40	5.50	7.00	18.90	6.30
21	1539	0003199871	21	MUHAMMAD MISBAHUS SHUDUR	6.60	5.70	7.20	19.50	6.50
22	1486	9984271412	22	MUGI LESTARI	4.00	0.00	4.20	8.20	2.73
24	1544	0003199875	23	NUR ROSYID BUDI HANDOYO	4.00	3.70	4.20	11.90	3.97
25	1469	9994358601	24	AHMAD SEPTIAN MAHENDRA	5.40	2.50	6.80	14.70	4.90
26	1510	9994358578	25	ABDUL JABAR WAHYUDI	7.20	3.20	6.80	17.20	5.73
27	1511	0003199845	26	ABAD GANDANG AZHARI	7.40	6.00	8.40	21.80	7.27
28	1513	0003199848	27	AGUS PRASETYO	5.60	3.80	6.20	15.60	5.20
29	1515	0003199850	28	ANJAR SARI	7.00	5.50	7.60	20.10	6.70
30	1518	0003199853	29	ATIKA MEILINIA	7.40	5.20	7.40	20.00	6.67

31	1521	9994358585	30	AZHARU ALFI HASANI	7.40	4.00	7.40	18.80	6.27
32	1525	0003199857	31	DADANG SETIA BUDI	5.00	2.70	5.40	13.10	4.37
33	1528	9996532813	32	FARREL LONOSKY	5.20	4.70	6.80	16.70	5.57
34	1530	0003199861	33	ILHAM NUR MUSTAKIM	3.80	5.25	3.60	12.65	4.22
35	1534	0003199865	34	MOCHAMAD IRFAN MUZAKI	5.60	3.50	6.40	15.50	5.17
36	1538	0003199867	35	MUCHAMAD MIFTAHUDDIN	5.40	3.20	5.60	14.20	4.73
37	1540	0003199869	36	MUHAMMAD DIKI SETYAWAN	7.80	5.70	6.60	20.10	6.70
38	1542	0003199873	37	NATASYHA FIRANDA	6.00	3.70	7.80	17.50	5.83
39	1543	9994358605	38	NOVIANA DEWI ISTIQOMAH	7.80	4.70	6.80	19.30	6.43
40	1545	0003199874	39	NUR ALVIYANIL 'IZZAH	8.00	6.20	8.20	22.40	7.47
41	1546	0003199878	40	ROBIHATUL FITRI KHOIRUN NISA	7.20	5.50	6.60	19.30	6.43
42	1547	0003199877	41	RINA ANGGRAENY	7.40	7.50	8.00	22.90	7.63
43	1550	9994358610	42	SITI FATIMAH	3.00	3.00	4.20	10.20	3.40
44	1551	0003199879	43	SLAMET ARIYANTO	4.00	1.50	5.80	11.30	3.77
45	1553	0003199883	44	ZAHROTUL 'AINI	5.80	3.70	5.80	15.30	5.10
46	1559	0011634983	45	MUHAMMAD KHOLID MARZUKI	5.60	3.00	7.60	16.20	5.40
47	1572	0003199858	46	DEWI SRI LESTARI	8.00	5.00	6.40	19.40	6.47
48	1626	0003185979	47	DIANA HIKMAH WATI	5.00	4.20	5.40	14.60	4.87
49	1682	0000698957	48	HARIS WAHYU DARMAWAN	7.00	5.20	7.40	19.60	6.53
50	1764	0003185980	49	SABRINA MUTHIA	7.40	5.00	7.00	19.40	6.47

NILAI	BIN	MAT	IPA	JML
Rata-rata	5.92	4.35	6.48	16.75
Terendah	3.00	0.00	3.60	6.60
Tertinggi	8.00	7.50	8.40	23.90

**TABEL KOMULATIF NILAI UJIAN NASIONAL SISWA TAHUN PELAJARAN 2015-2016
MADRASAH IBTIDA'YAH (MI) MIFTAHUL AKHLAQIYAH NGALIYAN SEMARANG**

No	No. Peserta	NI S	NISN	Nama Siswa	L/P	B. INDO	MAT	IPA	JML	Rata-rata
1	1-15-03-01-687-001-8	16 58	0025739 017	Luluk Nadila Anjelita	P	52.0	30.0	30.0	112.0	37.3
2	1-15-03-01-687-002-7	17 08	0025598 723	Adam Wijaya Kusuma	L	50.0	45.0	47.5	142.5	47.5
3	1-15-03-01-687-003-6	17 13	0032053 908	Ainiatul Islamiyah	P	68.0	50.0	67.5	185.5	61.8
4	1-15-03-01-687-004-5	17 15	0032053 905	Alvan Haydar Ridlo	L	54.0	30.0	45.0	129.0	43.0
5	1-15-03-01-687-005-4	17 23	0025598 718	Enggar Maulia	P	68.0	42.5	52.5	163.0	54.3
6	1-15-03-01-687-006-3	17 28	0025598 722	Firda Asya Nafulani	P	72.0	35.0	42.5	149.5	49.8
7	1-15-03-01-687-007-2	17 30	0025598 715	Ichmi Fatimatuz Zahro	P	72.0	40.0	47.5	159.5	53.2
8	1-15-03-01-687-008-9	17 31	0032053 901	Khoirun Nisak Prasetyani	P	68.0	47.5	57.5	173.0	57.7
9	1-15-03-01-687-009-8	17 36	0032053 913	Nanda Khitansyah	L	66.0	45.0	57.5	168.5	56.2
10	1-15-03-01-687-010-7	17 39	0032053 915	Philokalia Nindya Lamire	P	70.0	27.5	62.5	160.0	53.3
11	1-15-03-01-687-011-6	17 40	0032053 898	Pradisma Sekar Putri	P	58.0	35.0	45.0	138.0	46.0
12	1-15-03-01-687-012-5	17 41	0025598 727	Rafiq Bagus Firnanda	L	64.0	57.5	55.0	176.5	58.8
13	1-15-03-01-687-013-4	17 42	0032053 906	Shabrina Cahya Amalina	P	82.0	52.5	72.5	207.0	69.0
14	1-15-03-01-687-014-3	17 43	0032053 892	Safna Jamilatun	P	62.0	47.5	52.5	162.0	54.0
15	1-15-03-01-687-015-2	17 46	0025598 716	Satya Wira Wicaksana	L	70.0	62.5	47.5	180.0	60.0
16	1-15-03-01-687-016-9	17 48	0026468 273	Siti Fatimah	P	60.0	60.0	60.0	180.0	60.0
17	1-15-03-01-687-017-8	17 49	0032053 900	Siti Nur Chofifah	P	64.0	47.5	57.5	169.0	56.3
18	1-15-03-01-687-018-7	17 51	0025598 720	Voni Ardiana Putri	P	66.0	37.5	42.5	146.0	48.7
19	1-15-03-01-687-019-6	17 54	0032053 909	Wildan Zaidani Djamil	L	60.0	45.0	52.5	157.5	52.5
20	1-15-03-01-687-020-5	17 55	0032053 893	Zusiva Asnia	P	60.0	32.5	42.5	135.0	45.0
21	1-15-03-01-687-021-4	17 59	0026876 268	Michael Leonardo Perwira	L	58.0	30.0	47.5	135.5	45.2
22	1-15-03-01-687-022-3	17 35	0032053 902	Naaifah Syahida Rabbanni	P	76.0	87.5	70.0	233.5	77.8
23	1-15-03-01-687-023-2	17 78	0037155 455	Istiqfar Bayu Permana Putra	L	52.0	52.5	60.0	164.5	54.8
24	1-15-03-01-687-024-9	19 67	0032458 414	Ananda Putri Mustofa	P	80.0	67.5	62.5	210.0	70.0

25	1-15-03-01-687-025-8	16 46	0018552 269	Emy Saputra	L	58.0	32.5	52.5	143.0	47.7
26	1-15-03-01-687-026-7	16 56	0025739 016	Ilham Bagus Maulana	L	50.0	30.0	47.5	127.5	42.5
27	1-15-03-01-687-027-6	17 09	0032053 890	Agnes Listiana Dewi	P	62.0	35.0	47.5	144.5	48.2
28	1-15-03-01-687-028-5	17 10	0032053 903	Ahmad Dino Yoga Pratama	L	64.0	37.5	60.0	161.5	53.8
29	1-15-03-01-687-029-4	17 12	0032053 910	Ahmad Zuhad Intaha	L	76.0	80.0	65.0	221.0	73.7
30	1-15-03-01-687-030-3	17 14	0032053 891	Aisyah Afni Sugiyanto	P	74.0	80.0	72.5	226.5	75.5
31	1-15-03-01-687-031-2	17 16	0025598 713	Al Fatur Rizky	L	70.0	40.0	50.0	160.0	53.3
32	1-15-03-01-687-032-9	17 17	0040135 632	Anjani Kamilatul Aushofi	P	66.0	72.5	70.0	208.5	69.5
33	1-15-03-01-687-033-8	17 20	0038449 143	Dian Ayu Wulandari	P	68.0	30.0	40.0	138.0	46.0
34	1-15-03-01-687-034-7	17 22	0025598 724	Emre Anwar Sidiq	L	70.0	75.0	57.5	202.5	67.5
35	1-15-03-01-687-035-6	17 24	0032053 897	Fachrio Abirafdi Amajida	L	82.0	72.5	70.0	224.5	74.8
36	1-15-03-01-687-036-5	17 26	0032053 889	Fatihatur Zulfana Putri	P	70.0	67.5	62.5	200.0	66.7
37	1-15-03-01-687-037-4	17 29	0039145 522	Gilang Ramadhan	L	84.0	90.0	65.0	239.0	79.7
38	1-15-03-01-687-038-3	17 34	0032053 916	Muhammad Haidlir Ali	L	38.0	42.5	30.0	110.5	36.8
39	1-15-03-01-687-039-2	17 37	0032053 895	Naufal Daffa Alfikri	L	70.0	75.0	55.0	200.0	66.7
40	1-15-03-01-687-040-9	17 38	0026221 394	Nurul Hikmah	P	68.0	62.5	42.5	173.0	57.7
41	1-15-03-01-687-041-8	17 45	0025598 726	Salsabila Fatin Maulida Rahma	P	84.0	67.5	67.5	219.0	73.0
42	1-15-03-01-687-042-7	17 47	0032053 912	Sayyidatur Rohmah	P	54.0	32.5	40.0	126.5	42.2
43	1-15-03-01-687-043-6	17 50	0033123 852	Siti Rohmah	P	60.0	52.5	52.5	165.0	55.0
44	1-15-03-01-687-044-5	17 52	0032053 899	Watri Mudhmainah	P	72.0	60.0	57.5	189.5	63.2
45	1-15-03-01-687-045-4	17 53	0032053 894	Wilda Kamila Ziyah	P	70.0	52.5	57.5	180.0	60.0
46	1-15-03-01-687-046-3	18 98	0034962 056	Mareta Harris Setyani	P	62.0	35.0	55.0	152.0	50.7
47	1-15-03-01-687-047-2	19 11	0035046 273	Aniq Muflihah	P	64.0	50.0	42.5	156.5	52.2
48	1-15-03-01-687-048-9	19 74	0038149 815	Bayu Hermawan	L	74.0	50.0	45.0	169.0	56.3

NILAI	BIN	MAT	IPA	JML
Rata-rata	65.88	50.63	53.80	170.30
Terendah	38.00	27.50	30.00	95.50
Tertinggi	84.00	90.00	72.50	246.50



Arsip Sekolah

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN
UJIAN SEKOLAH/MADRASAH PADA SD/MI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

** DAFTAR KOLEKTIF HASIL UJIAN SEKOLAH/MADRASAH **

Propinsi : 03 - JAWA TENGAH

Kota/Kab. : 01 - Kota Semarang

Sekolah : 687 - MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH

Alamat : Jl. Bringin Raya No. 23 Tambakaji Ngaliyan Semarang



Sub Rayon : 16

N P S N : 60713871

1

NO. URUT	NOMOR PESERTA	N I S N	NAMA PESERTA	NILAI				KET
				BIN	MAT	IPA	JUMLAH	
1	1-16-03-01-687-001-8	0044043669	ANDRI NUGROHO	64,0	42,5	67,5	174,0	
2	1-16-03-01-687-002-7	0037155462	ALFINA NISAUL FAUZA	80,0	32,5	52,5	165,0	
3	1-16-03-01-687-003-6	0043477013	ALVANSA EKA PRASTYA	92,0	77,5	95,0	264,5	
4	1-16-03-01-687-004-5	0043477014	FATIMATUZZAHROH NUURUL KHAMILAH	62,0	35,0	70,0	167,0	
5	1-16-03-01-687-005-4	0043477031	HANIF SHOFYAN AR RASYID	70,0	67,5	60,0	197,5	
6	1-16-03-01-687-006-3	0049830115	MUHAMMAD IBNU HIBBAN BAIHAQI	86,0	97,5	87,5	271,0	
7	1-16-03-01-687-007-2	0043477015	IKA SEKAR CAHAYA PRATIWI	92,0	95,0	85,0	272,0	
8	1-16-03-01-687-008-9	0043476998	ILMA ZAEROTUL FARIDA	82,0	67,5	72,5	222,0	
9	1-16-03-01-687-009-8	0043477018	MEILANI PUTRI RAHMAWATI	92,0	62,5	55,0	209,5	
10	1-16-03-01-687-010-7	0043477029	MUHAMMAD ARIJUDDIN <i>fc skhu blm</i>	78,0	72,5	65,0	215,5	
11	1-16-03-01-687-011-6	0043477021	MUHAMMAD DIMAS THOHARI	90,0	67,5	85,0	242,5	
12	1-16-03-01-687-012-5	0050515106	MUHAMMAD FAKHRI RAHMAN	54,0	47,5	65,0	166,5	
13	1-16-03-01-687-013-4	0049025128	MUHAMMAD MIFTAH FARID	76,0	57,5	57,5	191,0	
14	1-16-03-01-687-014-3	0047744344	NIKEN AYU WIDYAWATI	86,0	50,0	62,5	198,5	
15	1-16-03-01-687-015-2	0043477019	PRADINYA ADIRA AZ ZAHRA <i>fc skhu blm</i>	80,0	82,5	75,0	237,5	
16	1-16-03-01-687-016-9	0043476999	RIKY FAJAR SETIABUDI	82,0	52,5	62,5	197,0	
17	1-16-03-01-687-017-8	0043477016	RIQZA ALIF IMAWAN	78,0	67,5	70,0	215,5	
18	1-16-03-01-687-018-7	0043477008	RIZLAH DIBHA LUTFIANA	72,0	52,5	57,5	182,0	
19	1-16-03-01-687-019-6	0043477022	SATYA FERNANDA	58,0	57,5	65,0	180,5	
20	1-16-03-01-687-020-5	0045394015	ADZRA CHISSANIYAH	86,0	47,5	60,0	193,5	
21	1-16-03-01-687-021-4	0036958215	VALENCIA SHEKA PUTRI	88,0	80,0	70,0	238,0	
22	1-16-03-01-687-022-3	0028753091	HANA MAXENTIA MEIARDIAN <i>fc skhu blm</i>	80,0	72,5	65,0	217,5	
23	1-16-03-01-687-023-2	0036795674	ROBBY ZAHRI	82,0	70,0	87,5	239,5	
24	1-16-03-01-687-024-9	0041090087	ADE RIZQI WAHYUDI	86,0	82,5	82,5	251,0	
25	1-16-03-01-687-025-8	0049507383	AFRAH GINNA MUTMAINAH	56,0	62,5	55,0	173,5	
26	1-16-03-01-687-026-7	0037831993	MUHAMMAD NABIL ROZAN	82,0	82,5	87,5	252,0	
27	1-16-03-01-687-027-6	0026189548	ARJU RIDHO ALLAH	70,0	50,0	57,5	177,5	
28	1-16-03-01-687-028-5	0049336616	ABDUL WAHAB	76,0	70,0	67,5	213,5	
29	1-16-03-01-687-029-4	0045183416	ADRIYAN MAULANA ARBI	82,0	67,5	80,0	229,5	
30	1-16-03-01-687-030-3	0044655135	ALYNA DINDA SAHARANI	66,0	57,5	50,0	173,5	
31	1-16-03-01-687-031-2	0037155454	ANDINI SETYOWATI	80,0	67,5	80,0	227,5	
32	1-16-03-01-687-032-9	0037155456	ANGGORO WAHYU AJI	74,0	50,0	60,0	184,0	
33	1-16-03-01-687-033-8	0049388493	DESWITANING SETIYA PUTRI	86,0	70,0	80,0	236,0	
34	1-16-03-01-687-034-7	0038816723	KRISNA WAHYU SAPUTRA	84,0	82,5	95,0	261,5	
35	1-16-03-01-687-035-6	0047078689	MUHAMMAD HILMY MUNSARIF	70,0	70,0	67,5	207,5	
36	1-16-03-01-687-036-5	0048587694	MUHAMMAD WAVY	88,0	70,0	85,0	243,0	

03 - JAWA TENGAH
 Kab. : 01 - Kota Semarang
 Kecamatan : 687 - MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH
 Alamat : Jl. Bringin Raya No. 23 Tambakaji Ngaliyan Semarang

Sub Rayon : 16
 N P S N : 60713871

2

NO. URUT	NOMOR PESERTA	N I S N	NAMA PESERTA	NILAI				KET
				BIN	MAT	IPA	JUMLAH	
37	1-16-03-01-687-037-4	0045067196	NAJMA FALCHA	86,0	87,5	77,5	251,0	
38	1-16-03-01-687-038-3	0038383838	NAVINDA NUR IZATI	76,0	62,5	72,5	211,0	
39	1-16-03-01-687-039-2	0039411929	NOVIA NURROHMAH	74,0	62,5	65,0	201,5	
40	1-16-03-01-687-040-9	0045517590	PRADINYA ADISTY AZ ZAHRA <i>TC SAKU BUM</i>	76,0	55,0	80,0	211,0	
41	1-16-03-01-687-041-8	0043244412	SYIFA' AMANIA	74,0	50,0	70,0	194,0	
42	1-16-03-01-687-042-7	0037155459	ZUMAR AZZUKHRUF	64,0	85,0	60,0	209,0	
43	1-16-03-01-687-043-6	0034469343	MUCHAMMAD YUSUF ASSHOFY	70,0	75,0	70,0	215,0	
44	1-16-03-01-687-044-5	0043477003	FARHAN MUARIF	82,0	42,5	67,5	192,0	
45	1-16-03-01-687-045-4	0048477237	DHEA ANANDA SAFITRI	60,0	35,0	47,5	142,5	
46	1-16-03-01-687-046-3	0055202687	NINDI AULIA PRATAMI	78,0	77,5	77,5	233,0	
47	1-16-03-01-687-047-2	0046718681	AHMAD ROBITHUS SYIFAK ALI	72,0	42,5	70,0	184,5	
48	1-16-03-01-687-048-9	0037859320	AL IRVAN DIKI WARLIANANDA	46,0	25,0	25,0	96,0	
49	1-16-03-01-687-049-8	0043403737	KEVIN CHANDRA	72,0	42,5	70,0	184,5	

NILAI	BIN	MAT	IPA	JML
Kategori	B	C	C	C
Rata-Rata	76.33	62.86	69.23	208.4
Terendah	46.0	25.0	25.0	96.0
Tertinggi	92.0	97.5	95.0	272.0
Std. Deviasi	10.45	16.52	13.05	34.60

Semarang, 18 Juni 2016
 a.n. GUBERNUR JAWA TENGAH
 Kepala Dinas Pendidikan,

NUR HADI AMIYANTO, M.Ed
 NIP. 19590522 198603 1 009



Lampiran 11

Kegiatan Pelatihan oleh USAID PRIORITAS





Lampiran 12



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : Un.10.3/13/PP.00.9/1669/2016 Semarang, 2 Mei 2016

Lampiran : -

Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

1. Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag.
2. Dr. Saifuddin Zuhri, M. Ag.

di Semarang

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul Penelitian di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi

Mahasiswa :

Nama Lengkap : Ma'rifatun

NIM : 133311009

Judul Penelitian : **PENINGKATAN PROFESIONALISME PENDIDIK
MADRASAH BINAAN (Studi Program Pembinaan FITK
UIN Walisongo Semarang terhadap MI Miftahul**

Dan menunjuk : **Akhlaqiyah Semarang)**

Pembimbing I : Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag.

Pembimbing II : Dr. Saifuddin Zuhri, M. Ag.

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,

Ketua Jurusan,



Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 13



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp.7601295 Fax. 7615987 Semarang 50185

Nomor : B-5896/Un.10.3/D.I/TL.00./12/2016 Semarang, 14 Desember 2016
Lamp :-
Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : MA'RIFATUN
NIM : 133311009

Kepada Yth.
Kepala MI Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Semarang
di Semarang

Assalamua'alikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama Lengkap : Ma'rifatun

NIM : 133311009

Judul Penelitian : **PENINGKATAN PROFESIONALISME PENDIDIK
MADRASAH BINAAN (Studi Program Pembinaan FITK
UIN Walisongo Semarang terhadap MI Miftahul
Akhlaqiyah Semarang)**

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag.

Pembimbing II : Dr. Saifuddin Zuhri, M. Ag.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, dan oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan melaksanakan riset selama 45 hari yang dimulai pada tanggal 15 Desember 2016 sampai pada tanggal 30 Januari 2017.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. Disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.
NIP. 19681212 199403 1 003

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 14



Yayasan Miftahul Huda Bringin

MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH

Terakreditasi A

NSM: 111233740077 NSS: 112030116002 NPSN: 60713871

Jl. Bringin Raya 23 Tambakaji Ngaliyan Semarang 50185
Telp: 024-7615469 E: info@akhlaiyah.sch.id web: www.akhlaiyah.sch.id**SURAT KETERANGAN**
Nomor : 078/ MLMA/ IV/ 2017

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama lengkap : Moh. Miftahul Arief, S.Pd.I
 No.NUP/TK : 4352759660110033
 Guru Mapel : Kepala Madrasah
 Sekolah : MI Miftahul Akhlaqiyah
 Alamat : Jl. Bringin Raya No. 23 Tambakaji Ngaliyan Kota
 Semarang
 No. Telp./HP : 08562723042

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MA'RIFATUN
 NIM : 133311009
 Jurusan /Program : MPI/ S1

Besar-besarnya telah melaksanakan penelitian di MI Miftahul Akhlaqiyah pada tanggal 5 Januari 2017 s.d 26 April 2017 dengan Judul "PENINGKATAN PROFESIONALISME PENDIDIK MADRASAH BINAAN (Study Program Pembinaan FITK UIN Walisongo Semarang Terhadap MI Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan)" dalam rangka memenuhi tugas skripsi tahap akhir.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 26 April 2017

Kepala Madrasah



Moh. Miftahul Arief, S. Pd.I.

BIODATA PENELITI

A. Identitas Diri

1. Nama : Ma'rifatun
2. TTL : Tegal, 7 Juli 1995
3. Alamat Rumah : Jl. Jangkar Rt.02 Rw.III
Ds. Suradadi Kec. Suradadi Kab.
Tegal
4. Nomor Telepon : 085640848917
5. E-mail : marifahrifa23@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. MI Salafiyah 02 Suradadi Tahun 2007
 - b. MTs Al-Fatah Suradadi Tegal Tahun 2010
 - c. MAN Babakan Lebaksiu Tegal Tahun 2013
2. Pendidikan Non-Formal:
 - a. MDA Al-Banat Ma'hadut Tholabah Tahun 2011
 - b. MDW Al-Banat Ma'hadut Tholabah Tahun 2013
 - c. Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Babakan
Lebaksiu Tegal Tahun 2013

Semarang, 18 April 2017

Peneliti,

Ma'rifatun
133311009